

**KOMPETENSI PERSONAL GURU PEMBIMBING DALAM
MEMBENTUK KEPERIBADIAN SISWA DI SMP NEGERI 3
REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH :

**HERLENA
NIM: 18641012**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2022 M/ 1442 H**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assallamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dari pembimbing terhadap Skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Herlena

NIM : 18641012

Judul : *Kompetensi Personal Guru Pembimbing Dalam Membentuk Kepribadian Siswa di SMP Negeri 3 Rejang Lebong*

Sudah dapat diajukan dalam sidang *munaqasyah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

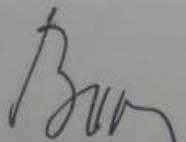
Demikian pengajuan skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Atas berkenaannya bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassallamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, September 2022

Mengetahui

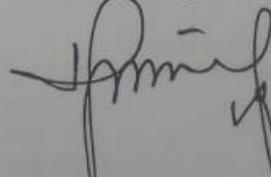
Pembimbing I



Dr. Beni Azwar, M.Pd., Kons

NIP. 1967 0424 199203 1 003

Pembimbing II



Dr. Samarto, M.Pd.I

NIP. 1990 0324 201903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)

FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kode pos 39119
Website/facebook: fakultas tarbiyah IAIN Curup. Email: fakultastarbiyah@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 64 /In.34/F.TAR/I/PP.00.9/ /2022

Nama : Herlena
Nim : 18641012
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
Judul : Kompetensi Personal Guru Pembimbing Dalam Membentuk
Kepribadian Siswa Di SMP Negeri 3 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
pada:

Hari/ Tanggal : Senin, 05 Desember 2022
Pukul : 08.00 - 09.30 WIB.
Tempat : Ruang 1 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Beni Azwar, M.Pd., Kons.
NIP. 19821002 200604 2 002

Sekretaris,

Dr. Sumarto, M.Pd. I
NIP. 19900324 201903 1 013

Penguji I,

Dr. Dina Hajja Ristianti, M.Pd. Kons.
NIP. 19821002 200604 2 002

Penguji II,

Febriansvah, M.Pd
NIP. 19900204 201903 1 006

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd.
NIP. 19650826 199903 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Herlena

NIM : 18641012

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

Judul Skripsi : Kompetensi Personal Guru Pembimbing Dalam Membentuk Kepribadian Siswa di SMP Negeri 3 Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis dirujuk dalam naskah ini disebutkan sebagai bahan referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, penulis bersedia menerima hukuman/sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat digunakan seperlunya.

Curup, September 2022

Penulis


Herlena
NIM. 18641012

MOTTO

مَنْ عَرَفَ بُعْدَ السَّيْرِ اسْتَعَدَّ

*“Barang siapa yang mengetahui jauhnya perjalanan,
maka dia akan mempersiapkannya”*

(mahfudzot)

PERSEMBAHAN



Dengan segenap rasa syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan rahmat-Nya dan sebagai tanda bukti serta hormat, kasih sayang sepenuh hati serta iringan do'a yang tulus penulis persembahkan karya ini kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta. Ibu (Sana) dan Bapak (Sahadi). Yang merupakan sumber semangat dan sumber inspirasi dari perjuangan ku, terima kasih atas segala cinta dan kasih sayang yang diberikan kepadaku hingga sampai saat ini, berkat perjuangan, pengorbanan dan doa-doa ibu dan bapak sehingga aku mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Adik ku tersayang Dwi Andika. Terima kasih atas semangat dan dukungan yang diberikan, semoga kamu bisa lebih hebat dari aku nantinya, semoga kedepannya kita bisa sama-sama membanggakan dan membahagiakan ibu dan bapak, sangat bersyukur mempunyai adik sepertimu.
3. Seluruh keluargaku, kakek dan nenek, bibi, paman, sepupu dan semua sanak saudara terima kasih atas dukungan dan motivasi yang kalian berikan.
4. Teruntuk Pembimbing I Bapak Dr. Beni, Azwar, M. Pd.,Kons dan Pembimin II Bapak Dr. Sumarto, M. Pd. I yang dengan seikhlas hati membimbing penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Rasa terima kasih dan do'a yang bisa penulis haturkan.
5. Untuk seluruh dosen dan guru yang telah memberikan ilmu, nasehat, motivasi, inspirasi dan dukungan serta doa kalian semua yang senantiasa akan selalu penulis ingat.
6. Untuk seluruh keluarga besar SMP Negeri 3 Rejang Lebong, kepala sekolah, guru-guru serta staff tata usaha dan siswa-siswi yang penulis banggakan, ucapan terima kasih terutama kepada Ibu Sri Mulyati, S. Pd.

Kons yang begitu membantu kegiatan penulis, terima kasih atas bantuan, nasehat, motivasi dan arahan serta dorongan dari kalian semua.

7. Sahabat-sahabat ku tersayang. Maemunah, Astri Ayu Oktavia, Sulastri, Rohima, Ajeng, Nurdianti, Mezi Handayani, Marsela Ningsih, mbak Setiarini dll yang tidak bisa saya sebutkan satu demi satu saya sangat bersyukur bertemu dengan orang-orang baik seperti kalian. Dari kalian saya belajar banyak hal begitu artinya kebersamaan. Terima kasih telah memberi warna dalam hidupku selama mengenal kalian, terima kasih sudah menjadi tempat berbagiku, canda tawaku, menghiburku semua tidak akan terlupakan.
8. Teruntuk seluruh mahasiswa BKPI angkatan 2018, terkhusus lokal A BKPI, terima kasih telah kebersamai selama ini, terima kasih telah menjadi teman-teman seperjuangan yang saling menyemangati, semoga kita sukses mencapai harapan dan impian masing-masing dan semoga Allah mempermudah segala urusan kita.
9. Almamater IAIN Curup.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Al-hamdu lillahi robbil 'alamin, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis masih diberikan kesehatan dan kesempatan untuk menjalani kehidupan yang merupakan sebuah anugrah, dan tentunya hal yang sangat penulis syukuri karena dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah memberikan dan menyampaikan petunjuk yang benar, semoga kita mendapat syafaat di yaumul akhir nanti . Kepada keluarga-Nya, para sahabat serta pengikutnya semoga tetap mendapatkan karunia dari Allah Ta'ala. Aamiin...

Atas izin Allah SWT dan do'a serta usaha akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **Kompetensi Personal Guru Pembimbing Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Di Smp Negeri 3 Rejang Lebong**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, masih banyak kekurangan karena memang tidak sedikit kendala yang dihadapi. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan moril dan materi. Oleh karena itu, dengan penuh hormat penulis ingin menyampaikan

ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak Prof.Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, S.E.,M.Pd.,M.M selaku wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr.KH.Ngadri Yusro,M.Ag selaku wakil Rektor II IAIN Curup
4. Bapak Dr.Fakhruddin, S.Ag.,M.Pd selaku wakil Rektor III IAIN Curup
5. Dr. Hamengkubuwono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
6. Bapak Febriansyah, M.Pd, selaku Ketua Prodi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
7. Bapak Dr. Sutarto, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu mengarahkan dan memotivasi selama perkuliahan hingga selesai.
8. Bapak Dr. Beni, Azwar, M. Pd.,Kons selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Sumarto, M.Pd. I selaku pembimbing II selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar dan ikhlas dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh Dosen IAIN Curup

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, September 2022
Penulis

Herlena
NIM.18641012

KOMPETENSI PERSONAL GURU PEMBIMBING DALAM MEMBENTUK KEPERIBADIAN SISWA DI SMP NEGERI 3 REJANG LEBONG

ABSTRAK

Kompetensi personal guru pembimbing merupakan kemampuan yang harus dimiliki guru pembimbing sebagai modal dasar dalam melakukan penyelenggaraan bimbingan dan konseling, dengan kompetensi personal yang guru pembimbing miliki maka dapat mempengaruhi pembentukan kepribadian siswa. Guru pembimbing membentuk kepribadian siswa melalui proses bimbingan dan konseling dan memanfaatkan kesempatan-kesempatan diluar jam konseling. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Kompetensi personal guru pembimbing dan kepribadian siswa di SMP Negeri 3 Rejang Lebong. 2) Pembentukan kepribadian siswa di di SMP Negeri 3 Rejang Lebong. 3) Dampak kompetensi personal guru pembimbing dalam membentuk kepribadian siswa di di SMP Negeri 3 Rejang Lebong.

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kompetensi personal guru pembimbing dalam membentuk kepribadian siswa di SMP Negeri 3 Rejang Lebong.

Hasil penelitian berdasarkan observasi dan wawancara serta dokumentasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa: 1) Kompetensi personal guru pembimbing sudah memenuhi kriteria, guru pembimbing memiliki sifat luwes, hangat, dapat menerima orang lain, terbuka, dapat merasakan penderitaan orang lain, mengenal dirinya sendiri, tidak berpura-pura, menghargai orang lain, tidak mau menang sendiri, dan objektif. Kepribadian siswa yang masih banyak berkepribadian buruk. 2) pembentukan kepribadian dilakukan dengan pendekatan secara psikologis dengan cara memberikan arahan berupa nasehat, motivasi, dan pemberian contoh serta memberikan pembiasaan- pembiasaan yang baik kepada siswa baik dari cara bersikap, bertutur kata serta berpenampilan. 3) Dampak kompetensi personal guru pembimbing dalam membentuk kepribadian secara garis besar ada dampak internal yaitu perubahan pada sikap siswa dan dampak eksternal yaitu penerimaan siswa dilingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Kata kunci : Kompetensi Personal, Kepribadian, Siswa.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Batasan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian.....	11
E. Manfaat Penelitian.....	12

BAB II : KAJIAN TEORI

A. Kompetensi Personal Guru Pembimbing	14
1. Pengertian Guru Pembimbing.....	14
2. Kompetensi Guru pembimbing.....	15
3. Kompetensi Personal Guru Pembimbing.....	22
B. Kepribadian	30
1. Kepribadian	30
2. Teori kepribadian.....	33
3. Tipe-tipe Kepribadian	36
4. Aspek Kepribadian.....	40
5. Proses Pembentukan Kepribadian.....	42
6. Faktor yang Mempengaruhi Kepribadian	45

C. Penelitian Relavan	45
-----------------------------	----

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	53
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	54
C. Sumber Data	54
D. Teknik Pengumpulan Data	56
E. Teknik Analisis Data	58

BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Profil sekolah SMP 3 Rejang Lebong	60
1. Sejarah SMP Negeri 3 Rejang Lebong	60
2. Letak Geografis 3 Rejang Lebong	61
3. Keadaan Guru dan Siswa 3 Rejang Lebong	63
4. Sarana dan Prasarana 3 Rejang Lebong	65
5. Visi dan Misi 3 Rejang Lebong	66
B. Temuan dan Pembahasan	68
1. Kompetensi Personal Guru Pembimbing di SMP Negeri 3 Rejang Lebong	70
2. Pembentukan Kepribadian Siswa di SMP Negeri 3 Rejang Lebong	78
3. Dampak Kompetensi Personal Guru Pembimbing dalam Membentuk Kepribadian Siswa di SMP Negeri 3 Rejang Lebong	86

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	99
B. Saran	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Kasus Siswa Di SMP Negeri 3 Rejang Lebong Dari Tahun 2020-202	9
Tabel 4.1 Nama-nama Kepemimpinan SMP Negeri 3 Rejang Lebong Dari Tahun 1980-sekarang	57
Tabel 4.2 Profil Sekolah SMP Negeri 3 Rejang Lebong	59
Tabel 4.3 Data Guru Dan TU SMP Negeri 3 Rejang Lebong Tahun Pelajaran 2021/2022.....	60
Tabel 4.4 Data Siswa SMP 3 Rejang Lebong.....	62
Tabel 4.5 Daftar Keadaan Sarana Dan Prasaran	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Sosiogram Data Kasus Di SMP Negeri 3 Rejang Lebong	9
Gambar 4.1 Wawancara Guru BK SMP Negeri 3 Rejang Lebong	69
Gambar 4.2 Wawancara Guru BK SMP Negeri 3 Rejang Lebong	70
Gambar 4.3 Wawancara Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Rejang Lebong	71
Gambar 4.4 Wawancara Guru BK SMP Negeri 3 Rejang Lebong	72
Gambar 4.5 Wawancara Siswi SMP Negeri 3 Rejang Lebong	73
Gambar 4.6 Wawancara Siswa SMP Negeri 3 Rejang Lebong	75
Gambar 4.7 Wawancara Guru BK SMP Negeri 3 Rejang Lebong	77
Gambar 4.8 Wawancara Guru BK SMP Negeri 3 Rejang Lebong	79
Gambar 4.9 Wawancara Siswa SMP Negeri 3 Rejang Lebong	81
Gambar 4.10 Wawancara Guru BK SMP Negeri 3 Rejang Lebong	83
Gambar 4.11 Wawancara Guru BK SMP Negeri 3 Rejang Lebong	84
Gambar 4.12 Wawancara Siswi SMP Negeri 3 Rejang Lebong	86
Gambar 4.13 Wawancara Siswa SMP Negeri 3 Rejang Lebong	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Menurut Langeveld merupakan setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu atau lebih tepat, membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pengaruh itu datang dari orang dewasa (atau yang diciptakan oleh orang dewasa: sekolah, buku, peraturan hidup sehari-hari, dan sebagainya) dan ditujukan kepada orang yang belum dewasa.¹ Pendidikan sebagai upaya untuk memanusiakan manusia yang pada hakikatnya merupakan sebuah proses untuk mengembangkan kemampuan atau potensi yang dimiliki siswa secara optimal. Pendidikan disimpulkan sebagai usaha yang sadar yang dilakukan oleh orang dewasa (tenaga pendidik) untuk mempengaruhi anak dalam usaha bimbingannya kearah kedewasaan, yaitu dapat berdiri sendiri dan bertanggung jawab atas segala tindakannya menurut pilihannya sendiri.

Jika mendengar kata pendidikan, tentunya kita lebih berpikir bahwa pendidikan identik dengan sekolah, sekolah yang merupakan suatu lembaga atau wadah yang difungsikan untuk tempat terjadinya proses belajar-mengajar dan memiliki tugas untuk meningkatkan kemampuan atau potensi yang dimiliki siswa agar siswa menjadi individu yang berkualitas dan mampu

¹ L. Hendrowibowo. Kajian Ilmiah Tentang Ilmu Pendidikan. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*. No. 2. Vol. 13. 1994. Hal. 4.

mempersiapkan diri dengan sebaik mungkin dimasa yang akan datang. Sekolah yang memegang peranan penting dalam perkembangan kepribadian siswa. Pendidikan tidak lepas dari perihal menuntut ilmu, setiap individu baik guru terutama siswa wajib menuntut ilmu untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan memiliki kepribadian yang baik layaknya orang berilmu. Kewajiban menuntut ilmu dijelaskan dalam hadist yaitu :

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya: "*Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim.*" (HR. Ibnu Majah: 220)

Menurut Sutirna manusia dengan pendidikan (lingkungan sekolah) memiliki hubungan yang sangat penting dalam rangka mengembangkan segala potensi diri untuk masa depan serta menumbuh kembangkan kepribadiannya sesuai dengan jati diri bangsa Indonesia.² Tujuan adanya pendidikan dijelaskan dalam undang-undang sistem pendidikan nasional No. 20 Tahun 2003 menyebutkan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlakukan masyarakat, bangsa dan Negara.³

² Sutirna, *Perkembangan dan Pertumbuhan Peserta Didik*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET 2013. Hal. 9.

³ Ridwan Abdullah Sani, *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami*. Jakarta: Bumi Aksara. 2016. Hal. 5

Dunia pendidikan tidak luput dari sosok guru, guru diartikan sebagai orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya) mengajar. Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan serta dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan.⁴ Di sekolah, ada banyak guru seperti guru pembimbing (guru bimbingan dan konseling / BK), guru mata pelajaran, guru kelas dan wali kelas. Setiap guru memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai keahlian masing-masing, begitu pun guru pembimbing. Setiap guru memiliki peran dan tugas masing-masing dalam menjalankan prosedur pendidikan.

Dalam proses belajar-mengajar guru memiliki kedudukan yang sangat menentukan. Dalam UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan dosen dijelaskan bahwa :

Kedudukan guru dan dosen sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.⁵

Kemudian dalam Pasal 39 ayat 2 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan :

Pendidikan merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran dan pelatihan

⁴ Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo. *Tugas Guru dalam Pembelajaran*. cet I. Jakarta: Sinar Grafika Offset. 2016. Hal. 2.

⁵ Sudirman Dkk. *Peran Guru Bimbingan dan Konseling Serta Peran Guru Mata Pelajaran Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri*. jurnal Ilmiah Konseling No. 1 vol. 2. 2013. Hal. 120-124.

serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.⁶

Semakin tinggi tingkat sekolah yang ditempuh, maka semakin banyak pula pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperoleh, jadi pentingnya pendidikan sangat berpengaruh untuk kehidupan yang akan datang. Lembaga pendidikan juga merupakan suatu wadah yang dapat mengukur keberhasilan proses belajar-mengajar, akan tetapi tidak bisa di hindari bahwa tinggi rendahnya nilai atau prestasi siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain dari proses belajar disekolah. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar tentunya sangatlah banyak, faktor tersebut dibagi menjadi faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri seperti jasmaniah dan psikologis) dan faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat). Jika dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi belajar maka tinggi rendahnya prestasi siswa tergantung pada hal yang mempengaruhi siswa, jika ditemukan masalah dalam hal tersebut maka disinilah peran guru BK atau guru pembimbing membangun upaya memberikan bantuan dan layanan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan belajar yang ditemukan pada diri siswa. Selain mengatasi permasalahan siswa guru pembimbing juga memberikan pencegahan terjadinya masalah yang mana sesuai dengan fungsi bimbingan dan konseling.

⁶ Septin Anggraini. *Peran Supervisi BK Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru BK*. Prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling Tersedia Online di No. 1 Vol. 1. 2017. Hal. 332-341.

Didalam dunia pendidikan, bimbingan dan konseling sangatlah penting dimana peran guru pembimbing atau guru BK sangat dibutuhkan dalam mengatasi berbagai masalah yang dihadapi siswa. Guru BK bukan hanya membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi peserta didik tetapi juga memberikan bimbingan sebagai bentuk pencegahan dari permasalahan, guru pembimbing juga berperan sebagai model dalam pembentukan kepribadian bagi siswa.

Guru pembimbing tentunya harus memberi bantuan dan layanan sesuai dengan kebutuhan dan keadaan yang di alami siswa. Guru pembimbing memiliki tanggung jawab atas berjalannya bimbingan dan konseling disekolah. Guru pembimbing tentunya harus berperan aktif dan dituntut kreatif serta cerdas dalam menanganai siswa. Seperti yang kita ketahui bahwa menjadi seorang pendidik khususnya guru pembimbing tidaklah mudah, karena tentunya memiliki tanggung jawab yang besar selain harus menyiapkan materi dalam memberikan layanan, guru pembimbing juga harus mampu memahami kondisi psikologis siswa, memahami kepribadian siswa secara menyeluruh dan mampu mengidentifikasi masalah serta mengatasi masalah yang dialami atau yang disebabkan oleh siswa, guru harus professional dalam melakukan berbagai hal apalagi hal yang bersangkutan dengan profesinya sebagai seorang guru jadi harus benar-benar mampu mengontrol diri dalam menghadapi siswa. Dalam hal ini guru pembimbing harus memiliki berbagai kompetensi. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun

2003 Pasal 1 Ayat 6 menjelaskan tentang keberadaan konselor atau guru pembimbing/ BK yaitu:

Keberadaan konselor atau guru BK dalam Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan sebagai salah satu kualifikasi pendidik, sejajar dengan kualifikasi guru, dosen, pamong belajar, tutor, widyaiswara, fasilitator dan instruktur.⁷

Tujuan dari peranan guru pembimbing itu sendiri yaitu mampu mengarahkan para peserta didik untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi sesuai dengan kemampuan minat dan bakat peserta didik. Guru pembimbing di dalam membantu para siswa melalui beberapa langkah, yaitu: analisis, sistensi, diagnosis, prignosis, treatmen, dan tindak lanjut.⁸ Guru Pembimbing mempunyai tanggung jawab untuk membantu proses perkembangan emosi siswa. Abuddin Nata menyatakan bahwa “guru pembimbing harus bersikap sebagai pengayom, berkasih sayang terhadap siswa-siswanya dan hendaknya memperlakukan mereka seperti anak sendiri”.⁹ Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru pembimbing adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian/ personal, kompetensi sosial dan kompetensi professional. Kemampuan pedagogis merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman wawasan atau landasan, pemahaman terhadap siswa, dan evaluasi dan hasil belajar. Kompetensi kepribadian yaitu mencakup berakhlak mulia, arif, bijaksana dan berwibawa. Kompetensi sosial yaitu mencakup kemampuan guru yang

⁷ Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 6.

⁸ Sutarto. *Manajemen Konseling Sekolah*. Lp2 Stain Curup: 2012. Hal.72.

⁹ Abuddin Nata. *Manajemen pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana. 2003. Hal.144.

merupakan bagian dari masyarakat seperti mampu berkomunikasi lisan, tulisan serta isyarat, menggunakan teknologi komunikasi informasi secara baik dan benar, bergaul dan bersikap sosial yang baik. Kompetensi professional merupakan kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu teknologi dan seni yang meliputi materi pelajaran, konsep-konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, dan seni.

Berdasarkan hasil observasi dari aktivitas guru pembimbing dan siswa yang penulis lakukan selama proses pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan Konseling Di Sekolah (PPL-KS) pada hari senin tanggal 20 September 2021 sampai sabtu 11 Desember 2021.¹⁰ Adapun kondisi guru pembimbing dan siswa di SMP Negeri 3 Rejang Lebong guru pembimbing yang memiliki berbagai kompetensi seperti kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian/ personal, kompetensi sosial dan kompetensi professional. Membahas kompetensi kepribadian/ personal guru pembimbing di SMP Negeri 3 Rejang Lebong, guru pembimbing memiliki kepribadian yang baik, berakhlak, dewasa, berwibawa dan menjadi teladan bagi siswanya. Guru pembimbing berperan baik dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai tenaga pendidikan, bersikap ramah dan lembut dalam menghadapi siswa terutama siswa yang bermasalah.

Hasil observasi dari aktivitas siswa di SMP Negeri 3 Rejang Lebong menunjukkan bahwa siswa memiliki berbagai macam kepribadian yang berbeda-beda dan hal inilah yang menjadi tantangan bagi guru pembimbing

¹⁰ Observasi Awal. senin tanggal 20 September 2021.

untuk membentuk kepribadian yang positif walaupun siswa memiliki berbagai macam tipe kepribadian yang berbeda-beda. Siswa yang bermasalah diarahkan oleh guru pembimbing untuk mengentaskan permasalahannya dengan dan secara tidak langsung guru pembimbing membentuk kepribadian siswa dengan cara sederhana dengan memberikan contoh, motivasi, nasehat, pengarahan dan bimbingan yang membentuk kepribadian siswa yang positif.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Sri Mulyati selaku guru pembimbing di SMP Negeri 3 Rejang Lebong dapat disimpulkan bahwa kepribadian siswa berbeda-beda ada yang berkepribadian baik dan ada juga yang tidak baik, dalam artian banyak siswa yang sikapnya tidak sopan, nakal, dan berperilaku negatif lainnya. Untuk mengurangi atau merubah hal tersebut maka dilakukan pendekatan secara psikologis dengan siswa misalnya memberikan kenyamanan, membangaun kepercayaan dan rasa aman pada siswa maka guru pembimbing akan lebih mudah untuk melakukan pendekatan dan akan lebih mudah untuk membentuk kepribadian siswa yang positif¹².

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa kepribadian siswa di SMP Negeri 3 Rejang Lebong masih banyak yang berkepribadian buruk. Melihat ada banyak kasus yang terjadi di sekolah tersebut. Berdasarkan data kasus

¹¹ Observasi, pada hari senin tanggal 20 September 2021 sampai sabtu 11 Desember 2021 di SMP Negeri 3 Rejang Lebong

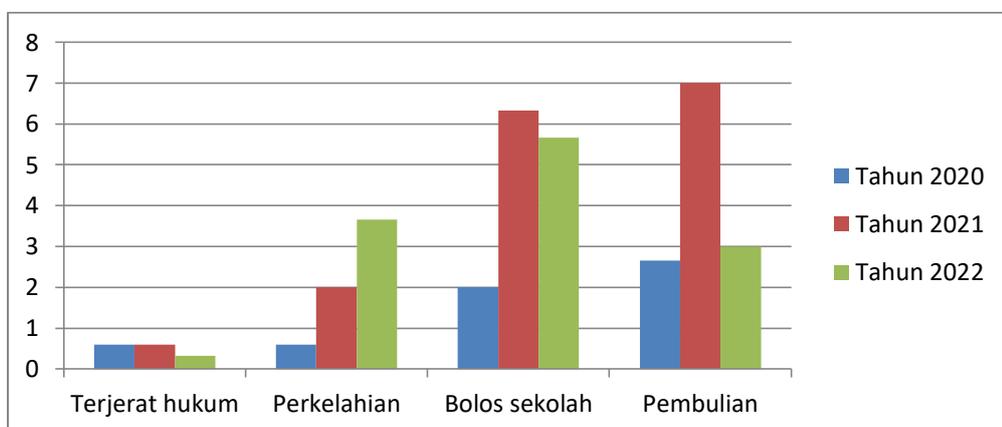
¹² Sri Mulyati, Hasil wawancara dengan guru pembimbing SMP Negeri 3 Rejang Lebong, 11 November 2021 pukul 09.15

yang tercatat dibuku rekapan kasus siswa oleh guru pembimbing ada beberapa kasus yang terjadi dilingkungan sekolah tersebut. Berikut adalah data kasus di SMP Negeri 3 Rejang Lebong dari tahun 2020- 2022:

Tabel 1.1
Data Kasus Siswa Di SMP Negeri 3 Rejang Lebong Dari tahun 2020- 2022

No	Kasus	Tahun			Jumlah kasus	%
		2020	2021	2022		
1.	Terjerat hokum	2	2	1	5	1,6%
2.	Perkelahian	2	6	11	18	6%
3.	Bolos sekolah	6	19	17	42	14%
4.	Pembulian	8	21	9	38	12,6%

Gambar 1.1
Diagram Kasus Siswa Di SMP Negeri 3 Rejang Lebong Dari tahun 2020- 2022



Berdasarkan data tabel dan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa kasus yang menyangkut masalah kepribadian ditahun 2020 itu tercatat sedikit karena pembelajaran dilakukan secara daring karena pandemi begitupun proses bimbingan dan konseling, hal ini membuat guru pembimbing tidak bisa berinteraksi secara langsung dengan siswa dan sulit untuk melihat kepribadian siswa. Guru pembimbing melakukan interaksi dengan menggunakan grup whatshaap, sehingga tidak efektif. Pada tahun 2020 kasus terjerat hukum sedikit dan mengalami penurunan kasus ditahun 2022. Kasus perkelahan mengalami peningkatan dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Kasus bolos sekolah meningkat dari tahun 2020 hingga 2021 dan sedikit menurun pada tahun 2022. Kasus pembulian mengalami peningkatan dari tahun 2020 hingga tahun 2021 dan menurun pada tahun 2022.

Berdasarkan hasil wawancara kasus-kasus diatas hanya secara garis besar saja,masih banyak kasus-kasus yang tidak tercatat, seperti kasus siswa merokok disekolah, siswa membawa senjata tajam kesekolah, pernah terjadi tauran, siswa yang melawan guru, siswa yang malas belajar, dan masih banyak lagi kasus-kasus yang umum terjadi pada siswa usia SMP.

Melihat kepribadian siswa SMP Negeri 3 Rejang Lebong dan peran guru pembimbing dalam pembentukan kepribadian siswa dengan mengandalkan berbagai kompetensinya terutama kompetensi personalnya, kepribadian siswa yang perlu dipahami dan diperhatikan pembentukannya dengan cara yang tepat agar siswa memiliki kepribadian yang berkualitas. Peneliti maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul

Kompetensi Personal Guru Pembimbing Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Di SMP Negeri 3 Rejang Lebong.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi personal guru pembimbing dan kepribadian siswa di SMP Negeri 3 Rejang Lebong ?
2. Bagaimana guru BK membentuk kepribadian siswa di SMP Negeri 3 Rejang Lebong?
3. Apa dampak kompetensi personal guru pembimbing dalam membentuk kepribadian siswa di SMP Negeri 3 Rejang Lebong?

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan terlalu luas dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah dengan ruang lingkup yang sempit. Adapun batasan masalah pada penelitian ini hanya membahas mengenai “Kompetensi Guru Pembimbing Dalam Membentuk Kepribadian Siswa di SMP Negeri 3 Rejang Lebong”.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana kompetensi personal guru pembimbing dan kepribadian siswa di SMP Negeri 3 Rejang Lebong.
2. Untuk mengetahui bagaimana pembentukan kepribadian siswa di SMP Negeri 3 Rejang Lebong.
3. Untuk mengetahui apa dampak kompetensi personal guru pembimbing dalam membentuk kepribadian siswa di SMP Negeri 3 Rejang Lebong.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak yaitu lembaga, sekolah BK, guru, siswa dan peneliti. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi lembaga

- a. Bagi fakultas ilmu tarbiyah dan prodi bimbingan dan konseling pendidikan islam (BKPI), hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan dokumentasi.
- b. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 3 Rejang Lebong.

2. Bagi sekolah

Memberikan informasi sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas dan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran, kemudian ikut serta dalam perbaikan pendidikan.

3. Bagi guru BK

Guru pembimbing dapat meningkatkan kompetensi personalnya, guru pembimbing dapat meningkatkan kepribadian yang baik.

4. Bagi Siswa

Siswa mendapat bantuan dan pelayanan bimbingan dan konseling secara optimal dari guru pembimbing yang tentunya memiliki kompetensi personal atau karakteristik kepribadian yang baik, guru pembimbing menjadi contoh yang penuh dengan karakter kepribadian yang baik.

5. Bagi peneliti

- a. Dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan berpikir kritis guna melatih kemampuan, memahami dan menganalisis masalah-masalah pendidikan terutama dalam ranah bimbingan dan konseling selain itu, nantinya bisa menjadi acuan untuk melakukan penelitian kedepannya dengan baik.
- b. Sebagai calon pendidik, calon guru pembimbing tentunya penelitian ini bisa diterapkan dan dikembangkan lagi pelaksanaannya ketika menjadi tenaga pendidik terutama bagi guru pembimbing.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kompetensi Personal Guru Pembimbing

1. Pengertian Guru Pembimbing

Prayitno mengatakan bahwa guru pembimbing adalah seorang ahli dalam bidang konseling, yang memiliki kewenangan dan mandat secara professional untuk melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling.¹³ Guru pembimbing adalah tenaga ahli konseling yang memiliki kewenangan melakukan pelayanan konseling sesuai dengan tugas dan pekerjaannya. Sesuai dengan keahliannya, guru pembimbing melakukan berbagai jenis layanan.¹⁴ Di jelaskan juga bahwa guru pembimbing sekolah adalah seorang tenaga profesional yang memperoleh pendidikan di perguruan tinggi dan mencurahkan waktunya pada pelayanan bimbingan dan konseling.¹⁵

Menurut Prayitno guru bimbingan konseling adalah seorang pelaksana bimbingan dan konseling sekolah yang secara khusus ditugasi untuk itu. Dengan demikian bimbingan dan konseling tidak dilaksanakan oleh semua guru atau sembarangan guru.¹⁶ Guru bimbingan dan konseling

¹³ Prayitno. *Layanan Konseling*. Padang : BK FIP. Hal. 6.

¹⁴ Reni Maryati. *Pelaksanaan Layanan Konsultasi Oleh Guru Pembimbing Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar*. Skripsi (Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau. 2010). Hal. 14.

W S Winkel. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta : PT Grasindo. 1991. Hal.167.

¹⁶ Prayitno. *Pelayanan Bimbingan dan Konseling SMU*. Jakarta: Dirjen Dikti Diknas. 1997. Hal. 24.

disebut dengan “konselor sekolah”. Konselor adalah guru yang mempunyai tugas dan tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh dalam kegiatan bimbingan konseling terhadap sejumlah peserta didik.¹⁷ Menurut Andi Mapiare, guru bimbingan dan konseling adalah suatu tunjukkan kepada petugas dibidang konseling yang memiliki sejumlah kompetensi professional.¹⁸

Dari beberapa pendapat yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa guru BK atau guru pembimbing/ konselor adalah orang yang memiliki ahli dan tanggungjawab dalam memberikan pelayanan bimbingan dan konseling dengan mengandalkan berbagai potensi yang dimiliki, layanan dan bantuan diberikan kepada siswa sesuai dengan kebutuhan siswa.

2. Kompetensi Guru Pembimbing

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia WJS. Purwadarminta yang dikutip oleh Moh. Uzer Usman, kompetensi berarti kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan sesuatu hal. Pengertian dasar kompetensi yakni kemampuan atau kecakapan. Kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak.¹⁹ Sedangkan menurut A. Rusdiana dan Yeti Heryati, kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan

¹⁷ Riswani dan Amirah Diniaty. *Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling*. Pekanbaru: Suska Pres. 2008. Hal. 5.

¹⁸ Andi Mapiare. *Kamus Istilah Konseling dan Terapi*. Jakarta: PT Grafindo Persada. 2006. Hal. 7.

¹⁹ Moh. Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2001. Hal. 14.

perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.²⁰

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa yang disebut kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan sikap atau perilaku yang harus dimiliki oleh seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya demi mencapai tujuan yang harus dicapai, terutama dalam menjalankan tugas dan kewajiban sebagai guru pembimbing. Jadi, guru pembimbing harus mempersiapkan diri untuk menguasai berbagai ilmu pengetahuan, keterampilan dan kemampuan khusus terkait dengan profesinya sebagai seorang guru. Guru pembimbing dituntut kreatif dan cerdas dalam menjalani tugas dan kewajibannya serta profesional dalam segala hal terkait pendidikan. Dalam menjalankan itu semua, sumber utamanya adalah ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan sangatlah penting untuk dimiliki agar mampu menjalani kehidupan dengan mudah. Pentingnya menguasai ilmu pengetahuan dijelaskan dalam hadist yaitu :

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ
أَرَادَ هُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Artinya: "Barang siapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barangsiapa menginginkan akhirat, hendaklah ia menguasai ilmu. Dan barang siapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat), hendaklah ia menguasai ilmu." (Manaqib Asy Syafi'i, 2/139)

²⁰A. Rusdiana dan Yeti Heryati. *Pendidikan Profesi Keguruan*. Bandung: CV. Pustaka Setia. 2015. Hal. 83.

Dengan adanya pengembangan kompetensi keguruan tersebut maka sangatlah berpengaruh terhadap hidup dan kebiasaan-kebiasaan belajar para siswa. Sebab pada umumnya seorang siswa akan menyerap sikap-sikap gurunya, merefleksikan perasaan-perasaannya, menyerap keyakinan-keyakinannya, meniru tingkah lakunya dan mengutip pernyataan-pernyataannya.²¹ Dalam hal ini pendidik, baik guru terutama guru pembimbing merupakan model atau contoh bagi siswanya baik dari sikap perilaku dan perkataan gurunya.

Personal atau kepribadian menurut Zakiyah Daradjat dalam buku psikologi pendidikan, kepribadian yang sesungguhnya adalah abstrak (*ma'nawi*) sukar dilihat atau diketahui secara nyata yang dapat diketahui adalah penampilan atau bekasnya dalam segala segi dan aspek kehidupan, misalnya dalam tindakannya, ucapan, cara bergaul, berpakaian dan dalam menghadapi setiap persoalan atau masalah, baik yang ringan maupun berat.²²

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi personal merupakan kemampuan atau kecakapan baik dari keterampilan, pengetahuan, sikap perilaku seorang guru dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya sebagai seorang pendidik yang berkualitas. Seorang guru pembimbing selain harus memiliki kompetensi atau kemampuan personal/ pribadi yang baik, guru pembimbing juga harus

²¹ M listiana. *Pengaruh Persepsi Kompetensi Personal dan Kompetensi Sosial Guru Terhadap Kecerdasan Interersonsl Siswa di MTS Roudlotul Ma'arif Juwana Pati Tahun 2015/2016*. Tesis: STAIN Kudus. 2016. Hal. 18.

²² Mustaqim. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar: 2008. Hal 93.

pandai dalam memahami kepribadian siswa yang berbeda-beda dan tentunya guru pembimbing dapat membantu membentuk kepribadian yang baik bagi siswa dengan cara memberikan bantuan dan layanan bimbingan dan konseling sesuai dengan kebutuhan dan keadaan siswa. Guru pembimbing dapat membentuk kepribadian siswa dengan memberikan arahan dengan melalui peningkatan moral, peningkatan kognitif dan pertimbangan emosional pada diri siswa.

Berikut merupakan penjelasan berbagai kompetensi yang dimiliki konselor yang meliputi kompetensi personal, kompetensi profesional, kompetensi akademik konselor, asesmen penguasaan kompetensi akademik bimbingan dan konseling, dan kompetensi instrumental.

a. Kompetensi Personal

Kompetensi adalah modal dasar yang akan menjamin suksesnya penyelenggaraan pelayanan bimbingan di sekolah. Berbagai ciri personal yang dimiliki secara pribadi oleh guru pembimbing adalah :

- 1) Berwawasan luas: guru pembimbing harus memiliki pandangan luas, terutama tentang perkembangan siswa pada usia sekolahnya, perkembangan ilmu pengetahuan/ teknologi/ kesenian dan proses pembelajarannya, serta pengaruh lingkungan dan modernisasi terhadap siswa dan klien yang menjadi sasaran pelayanan bimbingan konseling.
- 2) Menyayangi anak: kompetensi ini konselor harus memiliki kasih sayang yang mendalam terhadap siswa atau klien, rasa kasih sayang ini

ditampilkan dari hati sanubarinya (tidak berpura-pura atau dibuat-buat), sehingga siswa secara langsung merasakan kasih sayang itu.

- 3) Sabar dan bijaksana: implikasi sikap ini ditunjukkan dengan tidak mudah marah atau mengambil tindakan keras dan emosional yang merugikan siswa serta tidak sesuai dengan perkembangan mereka, segala tindakan yang diambil didasarkan pada tindakan yang matang dengan mempertimbangkan segenap aspek dan selalu memihak pada nilai-nilai kebenaran.
- 4) Lembut dan baik: sikap ini merupakan pancaran dengan tutur kata dan tindakan guru pembimbing atau konselor selalu mengenakan hati, hangat dan suka menolong. Hal ini bukan saja dalam proses konseling tetapi juga terlihat dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Tekun dan teliti: kompetensi ini terlihat bagaimana konselor atau guru pembimbing dengan setia mengikuti tingkah laku dan perkembangan siswa sehari-hari dari waktu ke waktu, dengan memperhatikan berbagai aspek yang menyertai tingkah laku dan perkembangan tersebut.
- 6) Menjadi contoh: tingkah laku dan pemikiran, pendapat dan ucapan-ucapan konselor atau guru pembimbing tidak tercela dan menarik siswa untuk mengikutinya dengan senang hati dan suka rela.
- 7) Tanggap dan mampu mengambil tindakan: konselor atau guru pembimbing cepat memberikan perhatian terhadap apa yang terjadi atau mungkin terjadi pada diri siswa, serta mengambil tindakan secara tepat untuk mengatasi dan atau apa yang terjadi atau mungkin terjadi.

8) Memahami dan bersikap positif terhadap pelayanan bimbingan dan konseling: konselor dan guru pembimbing memahami fungsi dan tujuan serta seluk beluk pelayanan bimbingan dan konseling dan dengan senang hati berusaha sekuat tenaga melaksanakannya secara professional sesuai dengan kepentingan dan perkembangan siswa.²³

b. Kompetensi Profesional

Penguasaan kompetensi professional konselor terbentuk melalui pelatihan dalam menerapkan kompetensi akademik dalam bidang bimbingan dan konseling yang telah dikuasai dalam konteks otentik di sekolah atau arena terapan layanan ahli lain yang relevan melalui program pendidikan profesi konselor Berupa Program Pengalaman Lapangan (PPL) yang sistematis dan sungguh-sungguh.²⁴

c. Kompetensi Akademik Konselor

Kompetensi akademik seorang konselor profesional terdiri atas kemampuan: mengenal secara mendalam klien-klien yang hendak dilayani, menguasai khasanah teoretik dan prosdural termasuk teknologi dalam bimbingan dan konseling.

d. Asesmen Penguasaan Kompetensi Akademik Bimbingan dan Konseling

Penguasaan kompetensi akademik dalam bimbingan dan konseling dapat ditagih melalui ujian tertulis baik yang berupa tes pilihan (*multiple choice*) yang sangat efektif untuk melakukan survei kemampuan yang dimiliki serta permasalahan yang dihadapi oleh kelompok calon konselor

²³ Beni Azwar. *Profesionalisasi Konseling*. Curup: LP2 STAIN. 2010). Hal. 25- 26.

²⁴ Ibid. Hal. 30.

yang berjumlah besar maupun melalui berbagai asesmen individual untuk mengakses kemampuan dan minat serta permasalahan yang dihadapi oleh calon konselor sebagai perorangan. Demi transparansi, sarana uji kompetensi akademik ini dapat dikembangkan secara terpusat dan dimutakhirkan serta divalidasi secara berkala dengan memanfaatkan teknologi yang relevan di bidang asesmen. Mahasiswa yang berhasil dengan baik menguasai kompetensi akademik yang dipersyaratkan bagi calon konselor, dianugrahi ijazah S-1 bimbingan dan konseling. Ijazah S-1 bimbingan dan konseling ini merupakan pra-syarat untuk diperkenankan mengikuti pendidikan profesi konselor berupa program pengalaman lapangan selama dua semester.²⁵

e. Kompetensi Instrumental

Pihak sekolah atau satuan pendidikan perlu menunjang perwujudan kegiatan konselor atau guru pembimbing dengan menyediakan berbagai sarana dan prasarana yang merupakan modal instrumental bagi suksesnya pelayanan bimbingan konseling, seperti ruang yang memadai perlengkapan kerja pendukung lainnya, instrumen bimbingan konseling dan sarana pendukung lainnya. Dengan kelengkapan instrumental seperti itu kegiatan bimbingan dan konseling akan diperlancar dan keberhasilannya akan lebih dimungkinkan. Dengan kompleksitas permasalahan siswa dan klien, konselor dan guru pembimbing harus menguasai teknologi, karena instrumentasi BK sudah banyak yang

²⁵ Ibid. Hal. 46-47

menggunakan teknologi komputer, seperti AUM Umum dan AUM PTSDL, tes psikologis dengan pengolahannya.²⁶

3. Kompetensi Personal Guru Pembimbing

Sifat-sifat pribadi guru pembimbing walaupun tidak ada pola yang tegas tentang sifat-sifat atau ciri-ciri kepribadian yang harus dimiliki oleh penyuluh atau guru pembimbing yang efektif, tetapi sekurang-kurangnya seorang penyuluh hendaklah memiliki sifat-sifat luwes, hangat, dapat menerima orang lain, terbuka, dapat merasakan penderitaan orang lain, mengenal dirinya sendiri, tidak berpura-pura, menghargai orang lain, tidak mau menang sendiri, dan objektif.²⁷ Sifat-sifat kepribadian yang diinginkan dalam diri penyuluh adalah dengan menguraikan tiga bidang penyuluhan di mana sifat-sifat kepribadian itu menonjol, yaitu penyuluh sebagai model, hubungan penyuluh, dan keberanian penyuluh untuk melakukan penyuluhan. Berikut adalah penjelasan mengenai sifat-sifat guru pembimbing yang harus dipahami :

a. Sifat luwes

Seorang guru pembimbing harus memiliki sifat luwes, sifat luwes diartikan sebagai sifat atau pribadi yang mudah beradaptasi atau menyesuaikan diri baik dengan lingkungan ataupun keadaan dalam bergaul.

²⁶ Ibid. Hal. 47.

²⁷ Munro Dkk. *Penyuluhan (Counselling) Suatu Pendekatan Berdasarkan Keterampilan*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 1983. Hal. 29.

b. Sifat hangat

Guru pembimbing harus memiliki sifat hangat, hangat maksudnya bersikap ramah, penuh dengan perhatian, kasih sayang. Sifat hangat sangat penting dimiliki oleh guru pembimbing karena siswa tentunya membutuhkan kehangatan, dari kehangatan itulah akan timbul rasa nyaman sehingga siswa merasa nyaman saat melakukan proses bimbingan dan konseling.

c. Sifat dapat menerima orang lain

Guru pembimbing harus memiliki sifat dapat menerima orang lain, karena dalam hubungan klien dan konselor/ guru pembimbing, konselor menerima secara pribadi dan sebagaimana adanya klien, dalam artian tidak membedakan klien.

d. Terbuka

Sifat terbuka seorang konselor maksudnya adalah jujur, kejujuran adalah hal yang penting yang harus dimiliki konselor maupun klien karena dengan kejujuran akan memungkinkan konselor dan klien akan menjalin ikatan psikologis saat berinteraksi. Kejujuran dalam hal ini juga dimaksudkan konselor bersikap apa adanya sesuai dengan kenyataan.

e. Sifat dapat merasakan penderitaan orang lain

Sifat dapat merasakan penderitaan orang lain juga diartikan sebagai rasa simpati dan empati. Konselor yang memiliki sifat simpati dan empati akan menciptakan proses menuju konseling efektif. Empati

secara umum merupakan sikap atau perasaan seseorang terhadap penderitaan orang lain, dalam bentuk realisasi, dan pengertian terhadap perasaan, kebutuhan dan penderitaan pribadi lain.

f. Sifat mengenal dirinya sendiri

Sifat mengenal dirinya sendiri, dalam hal ini konselor harus mampu memahami dirinya sendiri secara keseluruhan baik dari kelebihan dan juga kekurangan, kebutuhan, perasaan, kepekaan terhadap diri konselor itu sendiri.

g. Sifat tidak berpura-pura

Konselor harus memiliki sifat tidak berpura-pura, bisa diartikan harus bersikap jujur, dapat dipercaya tampil dan bersikap sesuai kenyataan tidak bersandiwara baik dalam bertindak ataupun dalam perkataannya.

h. Sifat menghargai orang lain

Sifat menghargai orang lain merupakan hal yang sangat penting untuk dimiliki oleh setiap individu tanpa terkecuali konselor, konselor harus memiliki sifat menghargai orang lain. Ketika melakukan proses konseling konselor harus menghargai kliennya dengan baik, konselor harus menjaga sikap dalam bertindak dan berkata agar tidak menyinggung klien dan membuat klien merasa tidak nyaman. Dalam proses konseling saling menghargai adalah hal yang penting, dimana klien menghargai konselor dan sebaliknya konselor harus menghargai kliennya.

i. Sifat tidak mau menang sendiri

Sifat tidak mau menang sendiri bisa diartikan tidak egois, guru pembimbing harus mementingkan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi.

j. Objektif

Seorang guru pembimbing harus memiliki sifat sebagai seorang yang objektif, sifat objektif merupakan sikap yang lebih pasti, bisa diyakini kebenarannya. Sifat atau sikap objektif biasanya dimiliki oleh seorang peneliti dimana dapat diartikan sebagai sifat bisa membedakan antara fakta dan pendapat pribadi.

Penyuluh sebagai model, penyuluh hendaknya selalu menyadari dan menerima dirinya, nilai-nilainya, dan berbagai tingkah lakunya, sehingga penampilannya itu merupakan model yang mantap yang berguna bagi hubungan dan pemecahan masalah secara efektif. Hubungan penyuluhan, hubungan antara penyuluh dan klien merupakan salah satu aspek penting dalam penyuluhan, penyuluh yang efektif adalah penyuluh yang dapat menciptakan hubungan yang bersifat membantu. Keberanian melakukan penyuluhan, berani memikul tanggung jawab dan menghadapi ketidakpastian, penyuluh yang efektif harus mau menerima tanggung jawab dan ketidakpastian serta berani menempatkan dirinya sendiri dalam suasana mengandung resiko, penyuluh harus menyikapi diri sebagai pribadi yang utuh dan terbuka.

Menurut Abdul Majid, kompetensi kepribadian adalah kemampuan guru yang mempunyai pribadi jujur, mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.²⁸ Menurut Hall dan Lindzey sebagaimana yang dikutip oleh Suyanto dan Asep Djihad, kepribadian dapat didefinisikan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berakhlak mulia dan berwibawa, kemudian dapat menjadi teladan bagi peserta didik.²⁹ Berikut adalah sikap yang harus dimiliki guru pembimbing sebagai bentuk kompetensi personal:

a. Sikap Jujur

Guru pembimbing dituntut memiliki pribadi yang jujur agar dapat memberikan contoh kepada siswanya. Individu yang baik dilihat dari perbuatan dan perkataannya, perbuatan dan perkataan haruslah selaras.

Sebagaimana firman Allah SWT., dalam Al-Qur'an surah At-Taubah ayat 119 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّٰدِقِينَ ١١٩

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang jujur.”*³⁰ (QS. At-Taubah: 119)

²⁸ Abdul Majid. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2014. Hal. 93.

²⁹ Suyanto dan Asep Djihad. *Bagaimana Menjadi calon Guru dan Guru Profesional*. Multi Pressindo. Yogyakarta. 2012. Hal. 50

³⁰ Departemen Agama Republik Indonesia. Al- Qur'an. QS. At-Taubah/11 :119

b. Sikap Mantap dan teladan yang baik

Kompetensi Personal yaitu memiliki kepribadian yang mantap dan patut diteladani. Dengan demikian seorang guru akan mampu menjadi seorang pemimpin yang menjalankan peran: *Ing ngarso sung tulada, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani*.³¹ Kompetensi personal atau kompetensi kepribadian guru pembimbing yaitu dimana seorang guru pembimbing harus bisa menjadi teladan atau contoh yang baik bagi siswanya. Guru pembimbing sebagai figur yang patut dicontoh, guru pembimbing harus bersikap selayaknya seorang guru dengan menjaga lisan dan perbuatan dimanapun dan kapanpun jangan sampai bersikap menyimpang dari norma-norma yang berlaku baik itu norma agama dan norma sosial.

c. Percaya diri

Percaya sifat yang dimiliki seseorang dengan rasa percaya dan yakin terhadap kemampuan yang ada dalam dirinya sendiri. Seorang guru pembimbing harus percaya dengan kemampuan dirinya sendiri agar mampu membimbing siswanya dengan semaksimal mungkin. Seseorang yang percaya diri tidak merasa lemah dan tidak mudah menyerah, tidak bersedih hati dan tentunya bersemangat untuk melakukan hal yang baik.

Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an dalam surat Al-Imran ayat 139 yang berbunyi:

³¹ *Ibid.* Hal. 84.

وَلَا تَهْنُؤُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ أَلَّا عَلَّوْنَ إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ١٣٩

Artinya : “Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, Padahal kamulah orang-orang yang paling Tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman”.³² (QS. Al-Imran: 139)

d. Bertanggungjawab

Tanggung jawab artinya sikap seseorang untuk melakukan sesuatu secara sungguh-sungguh dan siap menerima konsekuensi atau resiko dari perbuatan yang dilakukan. Sebagai seorang guru, terutama guru pembimbing tentunya guru pembimbing memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai dengan fungsinya sebagai guru pembimbing. Setiap perbuatan atau pekerjaan pasti dipertanggungjawab dan dinilai serta ada balasannya sebagaimana yang telah dijelaskan dalam surah Al- Zalzalah ayat 7 yang berbunyi :

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ٧

Artinya : “Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrah pun, niscaya Dia akan melihat (balasan) nya.”³³ (QS. Al-Zalzalah: 7)

e. Sikap yang Stabil dan Dewasa

Sikap yang stabil artinya seseorang memiliki sikap yang kukuh, tetap teguh dengan pendirian dan tidak berubah-ubah. Seorang guru, terutama guru pembimbing harus memiliki sikap yang dewasa, agar guru pembimbing mampu menhendalikan diri dalam berbagai situasi atau keadaan yang dihadapi.

³² Departemen Agama Republik Indonesia. Al- Qur'an. QS Al- Imran /4 :139

³³ Departemen Agama Republik Indonesia. Al- Qur'an. QS Al- Zalzalah/30: 7

f. Sikap Arif dan Berwibawa

Bersikap arif artinya seseorang mampu bersikap bijak/ bijaksana, dimana seorang guru pembimbing dituntut bertindak sesuai dengan norma dan aturan serta mampu memperhatikan dan memperkirakan akibat dari suatu tindakan yang dilakukan. Berwibawa, biasanya orang yang berwibawa adalah orang yang disegani dan dipatuhi, seseorang yang juga merupakan bersikap penyabar dan tenang. Seseorang yang berwibawa mampu mengendalikan dirinya dengan baik saat sedang menghadapi permasalahan dan tidak mudah terpancing emosi.

g. Berakhlak Mulia

Berakhlak mulia atau terpuji artinya seseorang memiliki sikap yang mulia dan terpuji terhadap Allah SWT., terhadap sesama manusia. Akhlakul karimah atau disebut juga akhlakul mahmudah merupakan hal yang sangat penting untuk dimiliki setiap individu, terutama sebagai guru atau guru pembimbing agar mampu membimbing siswanya untuk berakhlak, beradab kepada siapapun dan dimanapun.

Dari penjelasan diatas, sangat penting bagi guru pembimbing untuk memiliki kompetensi personal atau kompetensi kepribadian agar bisa menjadi contoh yang baik. Guru pembimbing yang baik juga akan memiliki siswa yang baik. Setiap manusia tentunya memiliki kepribadian masing-masing sesuai dengan ciri-ciri pribadi yang ada pada diri masing-masing individu, begitupun seorang guru pembimbing. Seorang guru harus menunjukkan personal atau kepribadian yang baik di dalam lingkungan

sekolah ataupun di luar sekolah. Guru harus menjaga nama baiknya dan citranya sebagai seorang guru, berwibawa dan bijaksana agar benar-benar patut di gugu dan di tiru. Guru yang baik harus tidak akan melanggar norma-norma yang berlaku, jika seorang melanngar norma dan melakukan perbuatan asusila maka seorang guru tersebut merusak citranya sebagai seorang guru.

B. Kepribadian Siswa

1. Kepribadian Siswa

Kepribadian menurut Gordon W. Allport adalah kesatuan organisasi yang dinamis sifatnya dari sistem psikofisis individu yang menentukan kemampuan penyesuaiann diri yang unik sifatnya terhadap lingkungannya. Menurut May kepribadian itu merupakan perangsangan atau stimulus sosial bagi orang lain. Cara orang lain mengadakan reaksi terhadap saya, inilah merupakan kepribadian saya. Menurut Morton Prince kepribadian adalah jumlah total dari semua disposisi pembawaan, impuls-impuls, kecendrungan-kecendrungan, selera-selera, nafsu-nafsu, insting-insting individual, disposisi-disposisi dan tendensi-tendensi yang diperoleh melalui pengalaman. Menurut H. C. Warpen kepribadian adalah segenap organisasi mental dari manusia pada semua tingkat dari perkembangannya. Ini mencakup setiap fase karakter manusiawinya, intelek, tempramen, keterampilan, moralitas dan segenap sikap, yang telah terbentuk sepanjang hidupnya. Menurut Prescott Lecky kepribadaian adalah kesatuan skema dari pengalaman, merupakan organisasi nilai yang sesuai cocok satu sama

lainnya. Menurut R. Linton kepribadian merupakan kumpulan dari proses-proses psikologis dan keadaan/kondisi yang bersangkutan dengan individu.³⁴

Menurut Ny. M. A. S Teko, kepribadian adalah integrasi sikap/ sifat warisan maupun yang didapatkan dari lingkungan sehingga menimbulkan kesan pada orang lain.³⁵ Kepribadian adalah keadaan manusia sebagai perseorangan dan keseluruhan sifat yang merupakan watak orang artinya: orang yang baik sifatnya dan wataknya. Kepribadian sangat menentukan tinggi rendahnya seorang guru dalam pandangan anak didik atau masyarakat. Kepribadian merupakan salah satu unsur yang menentukan keakraban hubungan guru dan siswa yang tercermin dalam sikap dan perbuatannya dalam membina dan membimbing siswa. Maka dari itu kompetensi keguruan harus dikembangkan agar guru terampil dalam:³⁶

- a. Mengenal dan mengakui harkat dan potensi dari setiap individu atau murid yang diajarnya.
- b. Membina suatu suasana sosial yang meliputi interaksi belajar mengajar sehingga amat bersifat menunjang secara moral (bathiniyah) terhadap murid bagi terciptanya kesepahaman dan kesamaan arah dalam pikiran serta perbuatan murid dan guru.
- c. Membina suatu perasaan saling menghormati, Saling bertanggung jawab dan saling percaya mempercayai antara guru dan murid.

³⁴ Kartini Kartono. *Teori Kepribadian*. Bandung: Mandar Maju. 2005. Hal. 10-12.

³⁵ Rismawaty. *Kepribadian & Etika Profesi*. Bandung: Graha Ilmu. 2008. Hal. 2.

³⁶ Imam Wahyudi. *Panduan Lengkap Uji Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya. 2012. Hal. 19.

Pengertian kepribadian menurut disiplin ilmu psikologi bisa diambil dari rumusan teoris kepribadian yang terkemuka. *George Kelly*, misalnya, memandang kepribadian sebagai cara yang unik dari individu dalam mengartikan pengalaman-pengalaman hidupnya. Teoritis yang lain, *Gordon Allport*, merumuskan kepribadian sebagai sesuatu yang terdapat dalam diri individu yang membimbing dan memberi arah kepada seluruh tingkah laku individu bersangkutan.

Peserta didik merupakan sumberdaya utama dan terpenting dalam proses pendidikan formal. Tidak ada peserta didik, tidak ada guru. Peserta didik bisa belajar tanpa guru. Sebaliknya, guru tidak bisa mengajar tanpa peserta didik. Karenanya, kehadiran peserta didik menjadi keniscayaan dalam proses pendidikan formal atau pendidikan yang dilembagakan dan menuntut interaksi antara pendidikan dan peserta didik. Tentu saja, optimasi pertumbuhan dan perkembangan peserta didik diragukan perwujudannya, tanpa kehadiran guru yang professional.³⁷

Di dalam UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), peserta didik didefinisikan sebagai setiap manusia yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran formal, pada jenjang pendidikan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik juga dapat didefinisikan sebagai orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi dasar yang masih perlu dikembangkan. Potensi dimaksud umumnya terdiri dari tiga kategori, yaitu kognitif, afektif dan psikomotor.

³⁷ Sudarwan Danin. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta. 2010. Hal. 1.

2. Teori Kepribadian

a. Teori Tipologi kepribadian Jung dan Myers-Briggs

Melalui penelitian selama 20 tahun, Jung mempublikasikan buku *Psychological Type*. Ada 2 hal penting yang di uraikan dalam buku tersebut, yaitu pengidentifikasian dan penjelasan beberapa proses dasar psikologi individu. Kombinasi dari beberapa proses dasar tersebut membentuk suatu karakter individu. Individu memiliki 2 sikap dasar, yaitu *extrovert* dan *introvert*. Dua sikap ini dilandasi oleh empat fungsi yang terpisah. Fungsi tersebut adalah *thinking*, *feeling*, *sensing*, dan *intuition*. Dua sikap dasar dan empat fungsi tersebut membentuk delapan tipe kepribadian. Kedelapan tipe kepribadian tersebut adalah *extrovert thinking*, *extrovert feeling*, *extrovert sensing*, *extrovert intuition*, *introvert thinking*, *introvert feeling*, *introvert sensing*, *introvert intuition*.³⁸

b. Teori Kepribadian Sigmund Freud

Dalam teori kepribadian Freud bahwa manusia terdiri dari tiga sistem/struktur/kepribadian, yaitu Id (Das Es), Ego (Das Ich), dan Super Ego (Das ueber Ich). Setiap struktur kepribadian itu mempunyai fungsi, sifat, komponen, prinsip kerja, dan dinamisasi serta mekanisme tersendiri.

Id (Das Es) merupakan sifat bawaan manusia sejak lahir, sebagai sistem mempunyai fungsi untuk menunaikan prinsip-prinsip kehidupan

³⁸ Jelpa Periantalo dan Saifuddin Azwar. *Pengembangan Skala Kepribadian Siswa SMA Dari Tipologi Kepribadian Jung Dan Myers-Briggs*. Jurnal : Sains Sosio Humaniora. LPPM Universitas Jambi. No. 2. Vol. 1. 2017. Hal. 4.

secara menyeluruh atau dikenal dengan dorongan naluriah.³⁹ Menurut Sumadi, bahwa Id adalah aspek biologis yang merupakan sistem original di dalam kepribadian. Freud memberi istilah sebagai realitas psikis yang sebenar-benarnya (the true psychic reality), karena Id merupakan perasaan dalam diri individu (emosi) atau perasaan subyektif dari manusia, dan tidak mempunyai hubungan dengan kehidupan dunia yang bersifat obyektif. Justru itu Id berisikan sifat-sifat yang ada atau dibawa sejak kelahiran, termasuk insting-insting sebagai reservoir sebagai energi psikis yang menggerakkan Ego dan Superego.⁴⁰

Ego (Das Ich) merupakan Setelah manusia berhubungan dengan lingkungannya timbullah Ego yang berkedudukan sebagai bagian dari sistem/struktur kepribadian individu., Sumadi menjelaskan bahwa “Ego adalah aspek psikologis daripada kepribadian dan timbul karena kebutuhan organisme untuk dapat berhubungan secara baik dengan dunia nyata (reality). Orang yang lapar membutuhkan makan untuk menghilangkan ketegangan yang ada dalam dirinya. Ini berarti bahwa organisme harus dapat membedakan antara khayalan dan khayalan tentang makanan.”⁴¹

Superego (Das Ueber Ich) merupakan Superego merupakan salah satu unsur moral dan keadilan dalam kehidupan manusia. Abdul Aziz Ahyadi menulis bahwa dalam struktur kepribadian super ego adalah

³⁹ Syaiful. *Kepribadian Dalam Teori Sigmound Freud Dan Nafsiologi Dalam Islam*. Jurnal: UIN Raden Intan Lampung. No. 1. Vol. 13. 2018. Hal. 3.

⁴⁰ Sumadi Suryabrata. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 1995. Hal. 125.

⁴¹ Ibid. hal. 126.

hasil perkenalannya dengan norma sosial budaya, sehingga erat hubungannya dengan moralitas dan kebutuhan kebutuhan rohaniyah.⁴² Sumadi menulis bahwa: Dalam struktur kepribadian Superego termasuk aspek sosiologis kepribadian sebagai wujud internal dari nilai-nilai tradisional serta nilai-nilai kemasyarakatan. Sebagaimana diajarkan orang tua kepada anak-anaknya dengan berbagai perintah dan larangan yang harus dilakukan oleh individu dalam hidup. Superego lebih tertuju ke arah kesempurnaan daripada kesenangan hidup. Selain itu, Superego dapat pula dianggap sebagai aspek moral kepribadian yang mempunyai fungsi pokok dalam menentukan baik dan buruk, sehingga individu menjunjung tinggi moralitas masyarakat.⁴³

c. Teori Henry Murray

Kepribadian didefinisikan Murray sebagai abstraksi yang dirumuskan oleh teoretikus dan bukan merupakan gambaran tentang tingkah laku individu belaka. Kepribadian itu adalah agen yang mengatur dan memerintah dalam diri individu. Dari gagasan tersebut, Murray mengemukakan sebuah konsep kepribadian terletak di otak "No brain, no personality". Sehingga, cara Murray merumuskan kepribadian menunjukkan bahwa ia sangat berorientasi pada pandangan yang memberi bobot memadai pada sejarah organisme, fungsi kepribadian yang bersifat mengatur, ciri-ciri berulang dan baru pada tingkah laku

⁴² Abdul Aziz Ahyadi. *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila*. Bandung: CV. Sinar Baru Offset. Cet. I. 1988. Hal. 77.

⁴³ Op. Cit. Sumadi Suryabrta. Hal. 127

individu, hakikat kepribadian yang abstrak atau konseptual, dan proses-proses fisiologis yang mendasari proses-proses psikologis.⁴⁴

3. Tipe –tipe Kepribadian

Kepribadian adalah ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan seseorang sejak lahir. Menurut Paul Gunadi pada umumnya terdapat lima penggolongan kepribadian yang sering dikenal dalam kehidupan sehari-hari, yaitu sebagai berikut :

a. Tipe Sanguin

Seseorang yang termasuk tipe ini memiliki ciri-ciri antara lain: memiliki banyak kekuatan, bersemangat, memiliki semangat hidup, mempunyai gairah hidup, dapat membuat lingkungannya gembira dan senang. Akan tetapi, tipe ini memiliki kelemahan, antara lain : cenderung impulsive, bertindak sesuai emosinya atau keinginannya. Orang bertipe ini sangat mudah dipengaruhi oleh lingkungannya dan rangsangan dari luar dirinya, kurang bisa menguasai diri atau penguasaan diri lemah, cenderung mudah jatuh kedalam percobaan karena godaan dari luar dapat dengan mudah memikatnya dan dia bisa masuk terperosok kedalamnya.

⁴⁴ Dian Ratnaningtyas Afifah. *Profil Kecenderungan Kepribadian Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Ditinjau Melalui EPPS (Edward Personal Preference Schedule) Studi pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2012 IKIP PGRI MADIUN*. Seminar nasional 2014. Hal. 1-2.

Jadi, orang dengan keperibadian sanguin sangat mudah dipengaruhi oleh lingkungannya dan rangsangan dari luar dirinya dan dia kurang bisa menguasai diri atau penguasaan dirinya lemah. Oleh karena itu, kelompok ini perlu ditingkatkan secara terus-menerus perkembangan moral kognitifnya melalui tingkat perkembangan moralnya sehingga dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain mereka menjadi lebih menggunakan pikirannya daripada perasaan/emosinya. Peningkatan moral kognitif akan menjadikan pikiran mereka lebih tajam dan lebih kritis dalam menghadapi persoalan yang berkaitan dengan orang lain.

b. Tipe Flegmatik

Seseorang yang termasuk tipe ini memiliki ciri antara lain : cenderung senang, gejala emosinya tidak tampak, misalnya dalam kondisi sedih atau senang, sehingga turun naik emosi tidak terlihat secara jelas. Orang bertipe ini cenderung dapat menguasai dirinya dengan cukup baik dan lebih introspektif, memikirkan kedalam, dan mampu melihat, menatap, dan memikirkan masalah-masalah yang terjadi disekitarnya. Mereka seorang pengamat yang kuat, penonton yang tajam, dan pengkritik yang berbobot.

Orang tipe seperti ini memiliki kelemahan antara lain : ada kecenderungan untuk mengambil mudahnya dan tidak mau susah. Dengan kelelahan ini, mereka kurang mau berkorban demi orang lain dan cenderung egois. Oleh karena itu, mereka perlu mendapatkan

bimbingan yang mengarahkan pada meningkatnya pertimbangan moralnya guna peningkatan rasa kasih sayang sehingga menjadi orang yang lebih bermurah hati.

c. Tipe Melankolik

Seseorang yang termasuk tipe ini memiliki ciri antara lain : terobsesi dengan karyanya yang paling bagus atau paling sempurna, mengerti estetika keindahan hidup, perasaan sangat kuat, dan sangat sensitif. Orang yang memiliki ini memiliki kelemahan antara lain : sangat mudah dikuasai oleh perasaan dan cenderung perasaan yang mendasari kehidupannya sehari-hari adalah perasaan yang murung. Oleh karena itu, orang yang bertipe ini tidak mudah untuk terangkat, senang, atau tertawa terbahak-bahak. Pembentukan kepribadian melalui peningkatan pertimbangan moral, kiranya dapat membantu kelompok ini dalam mengatasi perasaannya yang kuat dan sensitivitas yang mereka miliki melalui peningkatan moral kognitifnya. Dengan demikian, kekuatan emosionalnya dapat berkembang secara seimbang dengan perkembangan moral kognitifnya.

d. Tipe Kolerik

Seseorang termasuk tipe ini memiliki ciri antara lain : cenderung berorientasi pada pekerjaan dan tugas, memiliki disiplin kerja yang sangat tinggi, mampu melaksanakan tugas dengan setia dan bertanggung jawab atas tugas yang diembannya. Orang bertipe ini memiliki kelemahan antara lain : kurang mampu merasakan perasaan

orang lain, kurang mampu mengembangkan rasa kasihan pada orang yang sedang menderita, dan perasaannya kurang bermain. Kelompok ini perlu ditingkatkan kepekaan sosialnya melalui pengembangan emosional yang seimbang dengan moral kognitifnya sehingga menjadi lebih peka terhadap penderitaan orang lain.

e. Tipe Asertif

Seseorang yang termasuk tipe ini memiliki ciri antara lain : mampu menyatakan pendapat, ide, dan gagasan secara tegas, kritis tetapi perasaannya halus sehingga tidak menyakiti perasaan orang lain. Perilaku mereka adalah berjuang mempertahankan hak sendiri, tetapi tidak sampai mengabaikan atau mengancam hak orang lain, melibatkan perasaan dan kepercayaan orang lain sebagai bagian dari interaksi dengan mereka, mengekspresikan perasaan dan kepercayaan sendiri dengan cara yang terbuka, langsung, jujur, dan tepat. Dikarenakan tipe asertif ini tipe yang ideal maka tidak banyak yang ditemukan orang kelemahannya. Oleh karena itu, peningkatan pertimbangan moral kognitif anak didik secara sadar dan terencana diniatkan untuk mencapai model kepribadian tipe ini.

Gregory menegaskan bahwa kepribadian tidak ada hubungannya dengan sikap pura-pura dan melagak yang diperolehnya dalam pendidikan keluwesan dan kursus-kursus perbaikan diri, atau dari melihat dan menjiplak gaya dan gerak bintang-bintang top di TV karena hal tersebut merupakan mode dan keisengan yang datang dan pergi. Kepribadian

adalah sebuah kata yang menandakan ciri pembawaan dan pola kelakuan seseorang yang khas bagi pribadi itu sendiri. Kepribadian meliputi tingkah laku, cara berpikir, perasaan, gerak hati, usaha, aksi, tanggapan terhadap kesempatan, tekanan, dan cara sehari-hari dalam berinteraksi dengan orang lain. Jika unsur-unsur kepribadian ini menyatakan diri dalam kombinasi yang berulang-ulang secara khas dan dinamis maka hal demikian dikenal dengan nama gaya kepribadian.⁴⁵

4. Aspek Kepribadian

Kepribadian bisa dilihat dari berbagai aspek, menurut Melania H ada 10 aspek kepribadian yang bisa dijadikan sebagai standar untuk mengetahui dan mengembangkan kepribadian seseorang diantaranya :

- a. Sikap/ sifat individu yaitu : mau mawas diri, gunakan imajinasi untuk mengatasi kebiasaan dan kecendrungan yang tidak diinginkan, dan citra yang berada dalam genggamannya.
- b. Pengetahuan yaitu : wawasan luas, memiliki keinginan untuk belajar/ membaca, tidak puas mengerti persoalan secara dangkal, cari informasi dari ensiklopedia/ perpustakaan/ museum, hadir di forum seminar dan sebagainya.
- c. Keterampilan yaitu : menguasai keterampilan harian bersifat feminim/ maskulin, keterampilan profesional (keterampilan berbicara)
- d. Kecerdasan yaitu : kecerdasan tidak tergantung pada tinggi rendahnya pendidikan, secara mental semua orang ingin membebaskan diri dari

⁴⁵ Sjarkawi. *Pembentukan Kepribadian Anak Peran Moral Intelektual Emosional dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2015. Hal. 11-13.

keharusan berpikir harus tegas terhadap pikiran sendiri, gunakan sistem sendiri waktu belajar.

- e. Kesehatan yaitu : makan/ tidur cukup dan olahraga, pikiran tenang, kesibukan/ hobi.
- f. Penampilan yaitu : busana baik (bersih, rapi, serasi, tidak *over dressed*), bersikap wajar (tidak *over acting*, feminisme/ maskulin), ekspresi mengundang persahabatan.
- g. Sikap terhadap orang lain yaitu : mengakui bahwa martabat manusia sama, tenggang rasa (menghargai orang lain, tidak mementingkan orang lain), sikap negative yang harus dihindari (meremehkan/ melanggar hak orang lain), bersedia memberi pujian dan menegur serta minta maaf, dapat dipercaya/ toleransi.
- h. Pengendalian diri/ emosi yaitu : tidak cepat terpengaruh, menyingkirkan (prasangka, kecurigaan, ketakutan, pesimisme, rendah diri, iri hati) lakukan sesuatu untuk mengatasinya, pengendalian diri/psikis.
- i. Nilai/ keyakinan yaitu : menentukan arah hidup dan cita, memiliki keberanian secara fisik/ psikis, tidak takut menyongsong hari depan.
- j. Peranan/ kedudukan yaitu : makin banyak peran, makin tinggi kedudukan, makin diperhatikan dan diperlukan, berusaha secara sehat memperoleh peranan dan kedudukan, formal/ non-formal.⁴⁶

⁴⁶ Rismawaty. *Kepribadian & Etika Prpfesi*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2008. Hal. 5-7.

5. Proses Pembentukan Kepribadian

Kepribadian adalah sesuatu yang berdiri sendiri, mencukupi buat dirinya sendiri, tetapi juga sesuatu yang terbuka terhadap dunia sekitarnya. Menurut Allport, kepribadian adalah organisasi sistem jiwa raga yang dinamis dalam diri individu yang menentukan penyesuaian dirinya yang unik terhadap lingkungannya. Membentuk kepribadian dalam pendidikan dibutuhkan beberapa langkah-langkah. Membicarakan kepribadian dalam pendidikan, artinya membicarakan cara untuk menjadi seseorang yang memiliki identitas dari keseluruhan tingkah laku yang berkarakter.⁴⁷

Carl Gustav Jung dalam buku Jalaluddin mengatakan bahwa kepribadian merupakan wujud pernyataan kejiwaan yang ditampilkan seseorang dalam kehidupannya. Kepribadian sebagai sosok menyeluruh dari kehidupan lahir dan batin seseorang yang tercermin dalam sikap perilakunya sebagai individu. Kepribadian dibentuk oleh kecenderungan yang berperan secara aktif dalam menentukan tingkah laku individu yang berhubungan dengan dirinya sendiri dan lingkungan masyarakat yang dalam prosesnya selalu mengalami perubahan dan perkembangan. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan, bahwa kepribadian adalah sifat hakiki yang ada dalam diri seseorang yang menentukan dirinya dapat atau tidak untuk menyesuaikan terhadap lingkungannya. Faktor-faktor Pembentuk kepribadian sebagai berikut:

⁴⁷ Hari Arkani. *Pembentukan Kepribadian Oleh Guru Melalui Pendidikan Karakter Di Sma Puspita Kabupaten Banyuwangi*. Prosiding Seminar Nasional 20 Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang. 25 November 2017. Hal. 2.

a. Faktor Internal:

- 1) Instink Biologis, seperti lapar, dorongan makan yang berlebihan dan berlangsung lama akan menimbulkan sifat rakus. Maka sifat itu akan menjadi perilaku tetap.
- 2) Kebutuhan Psikologis, seperti rasa aman, penghargaan, penerimaan, dan aktualisasi diri.
- 3) Kebutuhan Pemikiran, yaitu akumulasi informasi yang membentuk cara berfikir seseorang, seperti mitos, agama, dan sebagainya.

b. Faktor Eksternal yaitu:

- 1) Lingkungan Keluarga, keluarga sebagai faktor yang paling mempengaruhi terbentuknya kepribadian karena merupakan lingkungan pertama tempat individu memperoleh pendidikan. Pendidikan yang diterima baik pendidikan secara umum ataupun pendidikan karakter atau pembentukan kepribadian individu. Peran orang tua sangatlah penting terutama peran seorang ibu sebagai sekolah pertama bagi anaknya. Penjelasan tentang mendidik anak terdapat dalam hadist yang berbunyi :

قَالَ النَّبِيُّ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ: مَا نَحَلَ وَالِدٌ وَلَدَهُ أَفْضَلَ مِنْ أَدَبٍ حَسَنٍ

Artinya : *Nabi Muhammad SAW bersabda: "Tidak ada pemberian seorang ayah untuk anaknya yang lebih utama dari pada tata krama yang baik."* (At-Tirmidzi)

- 2) Lingkungan sosial, lingkungan sosial individu juga memberi pengaruh dalam pembentukan kepribadian karena selain kehidupan

di keluarga individu juga hidup dilingkungan masyarakat dan tentunya terkait hal social dan pergaulan individu.

- 3) Lingkungan pendidikan, lingkungan pendidikan tentunya identik dengan sekolah ataupun lembaga yang menjadi wadah tempat individu menuntut ilmu. Guru atau tenaga pendidik merupakan komponen yang penting dan bertanggung jawab atas pendidikan karakter atau pembentuk kepribadian individu di sekolah.

Pembentuk kepribadian dalam pendidikan meliputi sikap, sifat, reaksi, perbuatan, dan perilaku. Pembentukan ini secara relatif menetap pada diri seseorang yang disertai beberapa pendekatan, yakni pembahasan mengenai tipe kepribadian, tipe kematangan kesadaran beragama, dan tipe orang beriman. Melihat kondisi dunia pendidikan di Indonesia sekarang, pendidikan yang dihasilkan belum mampu melahirkan pribadi-pribadi yang mandiri dan berkepribadian baik. Akibatnya banyak pribadi-pribadi yang berjiwa lemah seperti jiwa koruptor, kriminal, dan tidak amanah. Untuk itu membentuk kepribadian dalam pendidikan harus direalisasikan, dan mampu mengejar ketinggalan dalam bidang pembangunan sekaligus mampu mengentas kebodohan dan kemiskinan. Konsep kepribadian dalam pendidikan identik dengan hakekat pendidikan itu sendiri, keduanya tidak dapat dipisahkan karena saling berkaitan.⁴⁸

⁴⁸ Hari Arkani. Loc. Cit.

6. Faktor yang Mempengaruhi Kepribadian

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian seseorang dapat dikelompokkan kedalam dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri orang itu sendiri. Faktor internal biasanya merupakan faktor genetis atau bawaan. Faktor genetis adalah faktor yang berupa bawaan sejak lahir dan merupakan pengaruh keturunan dari salah satu sifat yang dimiliki dari kedua orang tuanya atau bisa jadi kombinasi dari kedua sifat orang tuanya.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar orang tersebut. Faktor eksternal biasanya merupakan pengaruh dari lingkungan seseorang mulai dari lingkungan terkecilnya, yaitu keluarga, teman, tetangga, sampai dengan pengaruh dari berbagai media audiovisual seperti TV dan VCD atau media cetak seperti Koran, majalah, dan sebagainya.⁴⁹

C. Penelitian Relevan

Dalam jurnal penelitian Decky Roland Heristyan, Titin Swastinah dan Siti Rahayu pada 2021 yang berjudul Pengaruh kompetensi personal guru BK terhadap aktivitas belajar siswa. Dari penelitian ini ditemukan temuan sebagai

⁴⁹ Op. Cit. Sjarkawi. Hal.19.

berikut : Guru merupakan komponen paling menentukan dalam system pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama dan utama. Kompetensi personal atau kepribadian kompetensi personal ialah kualitas kemampuan pribadi seorang guru yang diperlukan agar dapat menjadi guru yang baik. Kompetensi personal ini mencakup kemampuan pribadi yang berkenaan dengan pemahaman diri, penerimaan diri, pengarahan diri, dan perwujudan diri. Tujuan dari penelitian ini yaitu, mengetahui pengaruh kompetensi personal guru bimbingan dan konseling terhadap aktivitas belajar siswa kelas. Populasi dalam penelitian ini adalah 145 Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Silo. Sampel peneliti dipilih sebanyak 50 siswa dengan metode random sampling. Data dianalisa dengan menggunakan analisa statistik Chi Kwadrat (*Chi Square*). Hasil penelitian ini adalah secara spesifik, kompetensi personal fisik berpengaruh lemah sedangkan kompetensi personal personal dan psikis berpengaruh cukup berarti. Rekomendasi pada penelitian ini diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperbaiki kekurangan dari penelitian ini.⁵⁰

Dalam skripsi Muhammad Hadi Awad pada tahun 2018 yang berjudul kompetensi guru pembimbing dalam meningkatkan prestasi belajar ekstrakurikuler di MAN 1 Malang. Dari penelitian ini ditemukan temuan sebagai berikut : tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi belajar ekstrakurikuler, mendeskripsikan kompetensi guru pembimbing dalam

⁵⁰ Decky Roland Heristyan, Titin Swastinah Dan Siti Rahayu. *Pengaruh Kompetensi Personal Guru BK Terhadap Aktivitas Belajar Siswa*. Jurnal Counulenza: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi. Vol. 4. No. 2. 2021. Hal. 1.

meningkatkan prestasi belajar ekstrakurikuler, dan mendeskripsikan upaya guru pembimbing dalam meningkatkan prestasi belajar ekstrakurikuler di MAN 1 Malang. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, yaitu peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan secara intensif, terperinci, dan mendalam pada kasus yang terjadi. Metode pengumpulan data dilakukan dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menganalisis data, penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan dan menginterpretasikan data-data yang ada untuk menggambarkan realitas sesuai fenomena yang sebenarnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) perencanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi belajar ekstrakurikuler yaitu melalui program rutin dan prioritas yang meliputi menanamkan nilai-nilai sesuai karakter madrasah, peningkatan prestasi ekstrakurikuler. (2) kompetensi yang demikian oleh guru pembimbing sudah baik, yakni meliputi kompetensi pedagogis, kompetensi kepribadian/ personal, kompetensi social, maupun kompetensi professional. (3) Adapun upaya yang dilakukan guru pembimbing dalam meningkatkan prestasi belajar ekstrakurikuler meliputi : administrasi secara baik, guru pembimbing mencari orang terpilih dengan target menjuarai perlombaan, rekrutmen peserta didik, seleksi tiap kelas.⁵¹

Menurut Hefran Aswadi pada tahun 2018 yang berjudul kompetensi kepribadian guru bimbingan dan konseling di SMK BM APIPSU Medan.

⁵¹ Muhammad Hadi Awad. *Kompetensi Guru Pembimbing Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Ekstrakurikuler Di MAN Malang*. Skripsi Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2018. Hal. 19.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kompetensi guru BK di SMK BM APIPSU Medan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian yang sifatnya deskriptif menghasilkan uraian berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku para partisipan dan juga subjek penelitian yang dapat diamati dari situasi sosial. Dari penelitian ini dihasilkan temuan sebagai berikut : pertama, analisis tentang kompetensi kepribadian guru BK dilihat dari aspek beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berada pada kategori baik, dikarenakan dari lima informan yang diwawancarai tiga diantaranya memiliki respon positif. Kedua, analisis tentang kompetensi kepribadian guru BK dilihat dari menghargai dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, individualitas dan kebebasan memilih berada pada kategori cukup baik. Dikarenakan dari empat informan yang diwawancarai dua diantaranya memiliki *SMK* respon positif. Ketiga, analisis tentang kompetensi kemampuan kepribadian guru BK dilihat dari aspek menunjukkan integritas dan stabilitas kepribadian yang kuat berada pada kategori baik, dikarenakan dari lima informan yang diwawancarai tiga diantaranya memiliki respon positif. Keempat, analisis tentang kompetensi kepribadian guru BK dilihat dari aspek menampilkan kinerja berkualitas tinggi berada pada kategori kurang baik, pasalnya fakta yang peneliti temukan melalui pengamatan di lapangan berbeda dengan pernyataan yang dikatakan oleh beberapa informan.⁵²

⁵² Hefran Aswadi. *Kompetensi Kepribadian Guru Bimbingan Dan Konseling Di BM APIPSU Medan*. Skripsi: Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. 2018. Hal. 6.

Menurut Nur Aisyah dalam penelitiannya pada tahun 2017 yang berjudul Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Karakter Peserta Didik Sdn No. 151 Inpres Kalampa Kabupaten Takalar. Dari penelitian ini dihasilkan temuan sebagai berikut : Jenis penelitian ini berdasarkan metode *ex post facto* yaitu jenis penelitian kuantitatif, karena data-data yang dikumpulkan berupa angka-angka dan menggunakan analisis statistik. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara yang tidak terstruktur kepada beberapa guru dan peserta didik, kemudian melakukan observasi baik di dalam kelas maupun di luar kelas, kemudian melalui angket pada kelas yang telah dijadikan sampel penelitian. Angket yang digunakan terdiri dari dua angket yaitu angket tentang kompetensi kepribadian guru dan angket tentang karakter peserta didik. Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisis dengan analisis statistik inferensial dengan korelasi product moment. Hasil penelitian mengatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru dengan karakter peserta didik di SDN No. 151 Inpres Kalampa Kabupaten Takalar. Hal ini dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian ini yaitu “Ada pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap karakter peserta didik SDN No. 151 Inpres Kalampa Kabupaten Takalar”.⁵³

Menurut Dwi Indah Lestari pada tahun 2015 yang berjudul Peran Bimbingan Dan Konseling Dalam Membentuk Kepribadian Muslim Siswa Di

⁵³ Nur Aisyah, *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Karakter Peserta Didik Sdn No. 151 Inpres Kalampa Kabupaten Takalar*. Skripsi: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. 2017. Hal. 7.

SMP An-Nur Bululawang Malang. Dari penelitian ini dihasilkan temuan sebagai berikut : penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran yang bimbingan dan konseling sekolah dalam membentuk kepribadian siswa dan menjelaskan hambatan-hambatan bimbingan dan konseling dalam membentuk kepribadian muslim siswa. Penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, factual, akurat dan sistematis, mengenai masalah-masalah yang ada obyek penelitian. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, interview, dan dokumentasi. Kemudian data yang telah terkumpul tersebut dianalisis melalui tiga cara yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam membentuk kepribadian muslim siswa berjalan sesuai dengan matrik program tahunan bimbingan dan konseling, program semester, dan program pelayanan individu ataupun kelompok siswa. Dengan begitu, peran bimbingan dan konseling di sekolah dalam membentuk kepribadian muslim siswa secara terarah, continue, dan sistematis pada siswa bertujuan untuk mengembangkan fitrah beragama, sehingga siswa menjadi termotivasi untuk menjalankan ajaran agama islam.⁵⁴

Menurut Santi Triani dalam penelitiannya pada tahun 2013 yang berjudul peran guru pembimbing dalam menumbuhkan kepribadian yang sehat siswa kelas X SMA Negeri 4 Siak Perawang. Dari penelitian ini

⁵⁴ Dwi Indah Lestari. *Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Membentuk Kepribadian Muslim Siswa Di Samp AN-Nur Bululawang Malang*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. 2015. Hal. 18.

dihasilkan temuan sebagai berikut : penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan guru pembimbing dalam menumbuhkan kepribadian yang sehat siswa kelas X SMA Negeri 4 Siak Perawang dan untuk mengetahui bentuk-bentuk dari kepribadian yang sehat yang terjadi pada siswa kelas X SMA Negeri 4 Siak Perawang. Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif, subjek penelitian ini adalah guru pembimbing yang berjumlah dua orang, dan objeknya adalah peran guru pembimbing dalam menumbuhkan kepribadian yang sehat pada siswa. Untuk mengumpulkan data, digunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Data wawancara dianalisis dengan teknik kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan guru pembimbing dalam menumbuhkan kepribadian yang sehat pada siswa Kelas X SMA Negeri 4 Siak Perawang sudah terlaksana. Dalam pelaksanaannya, guru pembimbing memberikan layanan dan memanfaatkan fungsi bimbingan dan konseling sesuai dengan kondisi permasalahan pada siswa, yaitu diantaranya: fungsi pencegahan, fungsi pemahaman, fungsi penyaluran, dan pengembangan. Sedangkan layanan yang diberikan seperti layanan orientasi, informasi, konseling individual, konseling kelompok, layanan konsultasi, layanan penempatan dan penyaluran dalam menumbuhkan kepribadian yang sehat pada siswa. Setelah layanan tersebut dilaksanakan guru pembimbing menilai dengan memeriksa absensi buku poin kasus siswa dan absensi kelas. Layanan tersebut ditindaklanjuti dengan kegiatan pendukung, yaitu seperti

kegiatan kunjungan rumah, kerjasama dengan pihak sekolah, dan koordinasi dengan pihak sekolah serta dengan pihak wali murid.⁵⁵

⁵⁵ Santi Triani. *Peranan Guru Pembimbing Dalam Menumbuhkan Kepribadian Yang Sehat Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Siak Perawang*. Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. 2013. Hal. 5.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵⁶ Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dipahami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁵⁷

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mendapat jawaban dari rumusan masalah pertama dan kedua, yaitu 1) Bagaimana kompetensi personal guru pembimbing di SMP Negeri 3 Rejang Lebong dan 2) Bagaimana guru BK membentuk kepribadian siswa di SMP Negeri 3 Rejang Lebong. Selanjutnya setelah rumusan masalah dan kedua telah terjawab maka akan terjawab pula rumusan masalah yang ketiga yaitu 3) Apa dampak kompetensi personal guru pembimbing dalam membentuk kepribadian siswa di SMP Negeri 3 Rejang Lebong.

⁵⁶ Busrowi, Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta. 2009. Hal. 21

⁵⁷ Moleong, J Lexsy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013. Hal. 6

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi tempat dilakukannya penelitian ini yaitu di SMP Negeri 3 Rejang Lebong.

2. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang akan menjadi subjek penelitian penulis adalah keseluruhan informan yang dapat memberikan data dan informasi tentang penelitian ini yaitu guru BK/konselor dan pihak terkait di SMP Negeri 3 Rejang Lebong.

C. Sumber Data

Data dalam penelitian pada dasarnya terdiri dari semua informasi atau bahan yang disediakan alam (dalam arti luas) yang harus dicari, dikumpulkan dan dipilih oleh peneliti. Data bisa terdapat pada segala sesuatu apa pun yang menjadi bidang dan sasaran penelitian. Data penelitian kualitatif pada umumnya merupakan data lunak (soft data) yang berupa kata, ungkapan, kalimat dan tindakan, bukan merupakan data keras (hard data) yang berupa angka-angka statistik, seperti dalam penelitian kuantitatif. Katakata dan tindakan orang atau subjek yang diteliti, diamati atau diwawancarai merupakan data yang utama dalam penelitian kualitatif. Data utama tersebut penting sekali untuk dicatat melalui sketsa atau rekaman kaset/ tape recorder, pengambilan foto, atau perekaman video/ film.⁵⁸

⁵⁸ Farida Nugrahani. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Ebook. 2014. Hal. 107.

Pemahaman mengenai berbagai sumber data penelitian merupakan bagian yang sangat penting bagi peneliti, karena ketepatan dalam memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan ketepatan, kedalaman, dan kelayakan informasi yang diperoleh. Sebuah data tidak akan mungkin dapat diperoleh tanpa sumber data. Betapapun menariknya permasalahan suatu topik penelitian, bila sumber datanya tidak tersedia, penelitian tersebut tidak memiliki arti, karena tidak bisa diteliti untuk dipahami. Beragam sumber data dalam penelitian kualitatif dapat dikelompokkan jenis dan posisinya, mulai dari yang paling nyata hingga yang samar-samar, mulai dari yang primer hingga sekunder. Oleh sebab itu, dalam memilih sumber data peneliti harus benar-benar berpikir mengenai kelengkapan informasi yang akan dikumpulkan juga berkaitan dengan validitasnya.⁵⁹

1. Sumber data primer merupakan sumber data yang memuat data utama yakni data yang diperoleh secara langsung di lapangan, misalnya narasumber atau informan.
2. Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung di lapangan, melainkan dari sumber yang sudah dibuat orang lain, misalnya: buku, dokumen, foto, dan statistik. Sumber data sekunder dapat digunakan dalam penelitian, dalam fungsinya sebagai sumber data pelengkap ataupun yang utama bila tidak tersedia narasumber dalam fungsinya sebagai sumber data primer.⁶⁰

⁵⁹ Ibid. Hal. 108.

⁶⁰ Ibid. Hal. 113.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam melakukan penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada obyek-obyek alam yang lain. Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁶¹

Observasi adalah pengamatan atau pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi merupakan suatu teknik mengumpulkan information dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi terutama tentang gambaran umum sekolah, yang meliputi geografis, sarana dan prasarana sekolah, expositions pengajaran oleh guru dan peserta didik, dan pelaksanaan jam klasikal guru di kelas.

⁶¹ Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 2018. Hal. 203.

Observasi akan ditujukan kepada guru BK di SMP Negeri 3 Rejang Lebong dan pihak terkait jika diperlukan guna untuk mendapatkan informasi terkait penelitian.

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam pendekatan penelitian kualitatif. Wawancara adalah salah satu cara atau teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada sumber data, dan sumber data juga memberikan jawaban secara lisan.⁶² Wawancara ditujukan secara langsung kepada kepala sekolah, guru bimbingan konseling di SMP Negeri 3 Rejang Lebong dan beberapa siswa SMP Negeri 3 Rejang Lebong.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan informasi melalui dokumen-dokumen. Agar informasi atau pengumpulan data yang peneliti peroleh lebih lengkap, peneliti juga mengumpulkan dokumen-dokumen atau. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan sejumlah informasi tertulis mengenai informasi pribadi pendidikan guru, dokumen resmi sekolah, arsip, buku-buku ilmiah yang mendukung penelitian ini.⁶³ Dokumentasi yaitu adalah metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, catatan

⁶² Fadila. *Instrumen Non Tes Bimbingan Dan Konseling*. Curup: LP2 STAIN Curup. 2013). Hal. 89

⁶³ Sugiono. *Metode penelitian kualitatif dan R & D* Bandung: Alfabeta. 2011. Hal. 240.

harian dan sebagainya.⁶⁴ Metode dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait penelitian seperti profil dan data- data SMP Negeri 3 Rejang Lebong.

E. Teknik analisis data

Teknik analisis data adalah sebuah proses mengatur urutan data dan mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan sauna uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan rumusannya. Analisis data yang dimaksud dalam hal ini adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode dan mengategorikan data yang terkumpul baik dari catatan lapangan, gambar, foto, atau dokumen berupa laporan. Data kemudian dianalisis, dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif, setelah itu dilakukan pengelolaan data dan penarikan kesimpulan dari data-data yang diperoleh dilapangan. Adapun tahapan dan langkah-langkah analisis dan pengolahan data yang dilakukan penelitian dalam penelitian ini yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemutus perhatian pada penyederhanaan, mengabsrakkan dan transportasi kasar yang muncul dari catatan-catatn tertulis di lapangan. Mereduksi juga bisa berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁶⁵

⁶⁴ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta. 2009. Hal. 135

⁶⁵ Sugiono. *Metode penelitian manajemen*. Bandung: Alfabeta. 2015. Cet IV. Hal. 405

2. Data display (penyajian data)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun kemungkinan memberi penarikan kesimpulan.⁶⁶ Setelah data-data terkumpul maka penulis menyajikan data yang sudah dikelompokkan dalam bentuk narasi sesuai dengan kebutuhan penelitian agar mudah melakukan pengambilan kesimpulan.

3. Penarik kesimpulan/verifikasi data

Verifikasi data merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat, padat dan mudah dipahami, serta dilakukan dengan berulang kali dalam melakukan peninjauan mengenai keberanian dari kesimpulan yang diperoleh. Verifikasi data yang dimaksud untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan dapat dijawab sesuai dengan kategori data dan permasalahannya, pada bagian akhir ini akan muncul kesimpulan-kesimpulan yang mendalam secara komperhensif dari data hasil penelitian.

Penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif dimana penulis menganalisis kompetensi personal guru pembimbing dalam membentuk kepribadian ksiswa di SMP Negeri 3 Rejang Lebong. Kemudian menganalisis hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru BK. Selanjutnya menganalisis hasil dokumentasi atau informasi yang

⁶⁶ Muhammad Idris. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Erlangga. 2009. Hal. 151.

berkaitan dengan kompetensi personal guru pembimbing dalam membentuk kepribadian siswa di SMP Negeri 3 Rejang Lebong.

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Profil SMP Negeri 3 Rejang Lebong

1. Sejarah SMP Negeri 3 Rejang Lebong

SMP Negeri 3 Rejang Lebong merupakan salah satu sekolah yang berada di Kecamatan Curup Timur yang berdiri pada tahun 1980 dan merupakan leburan dari SMEP (Sekolah Menengah Ekonomi Pertama) dan diubah pada tahun 1980 menjadi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Curup. Sesuai dengan perkembangan pemekaran wilayah, SMP Negeri 3 Curup menjadi SMP Negeri Curup Timur karena sekolah ini berada di wilayah Kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong. Kemudian dengan peraturan dan berdasarkan keputusan pemerintah sekolah ini berubah menjadi SMP Negeri 3 Rejang Lebong.⁶⁷

Dalam perjalanannya waktu yang panjang SMP Negeri 3 Rejang Lebong telah 12 kali pergantian Kepala Sekolah. Adapun Kepala Sekolah yang pernah memimpin SMP Negeri 03 Rejang Lebong adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Nama-nama Kepemimpinan SMP Negeri 3 Rejang Lebong
Dari Tahun 1980 – sekarang

No	Nama Kepala Sekolah	Tahun Jabatan
1.	PV. Manik	1980-1985
2.	Almunawar	1985-1995

⁶⁷ Dokumen SMP Negeri 3 Rejang Lebong 20 Juni 2022

3.	Khairani, S.Pd	1995-1998
4.	Fu'adi, S.Pd	1998-2005
5.	Dra. Sutrisnawati	2005-2006
6.	Bambang Tri Hadmaja, S.Pd	2006-2008
7.	Adam Darkoni, S.Pd	2008- 2009
8.	Arlan, S.Pd	2009-2011
9.	R. Hadi Ramelan, A.Md	2011-2012
10.	Heru Mulyono Widayat	2011-2014
11.	M.Yusuf, S.Pd.I	2014
12.	Gito, S.Pd	2014
13.	Alamsyah, S.Pd	2015
14.	Sri Saryadi, M.Pd	2017
15.	Arniweli, S.Pd	2017-Sekarang

2. Letak Geografis SMP Negeri 3 Rejang Lebong

Letak Geografis SMP Negeri 3 Rejang Lebong SMP Negeri 3 Rejang Lebong berdasarkan letak geografisnya, terletak di jalan raya tepatnya di Jalan Ahmad Yani Talang Ulu Kecamatan Curup Timur, Kabupaten Rejang Lebong. Batas-batas geografis SMP Negeri 3 Rejang Lebong sebagai berikut : Sebelah Utara berbatasan dengan rumah penduduk, sebelah Selatan berbatasan dengan perkebunan penduduk, sebelah Timur berbatasan dengan

perkebunan penduduk, dan sebelah Barat berbatasan dengan perkebunan penduduk.⁶⁸ Berikut adalah profil sekolah SMP Negeri 3 Rejang Lebong :

Tabel 4.2
Profil Sekolah SMP Negeri 3 Rejang Lebong

PROFIL SEKOLAH		
IDENTITAS SEKOLAH		
1.	Nama Sekolah	SMP Negeri 3 Rejang Lebong
2.	Nomor Statistik	20 1 26 02 03 001
3.	Provinsi	Bengkulu
4.	Otonomi Daerah	Rejang Lebong
5.	Kecamatan	Curup Timur
6.	Desa/Kelurahan	Talang Ulu
7.	Jalan	Jend. Ahmad Yani
8.	Kode Pos	
9.	Telepon	Kode Wilayah : 0732 Nomor: 21525
10.	Fax/cimile/ Fax	
11.	Daerah	Perdesaan
12.	Setatus Sekolah	Negeri
13.	Kelompok Sekolah	B
14.	Akreditasi	A
15.	Surat Keputusan / Sk	Nomor: Tanggal : 17-02-1979
17.	Tahun Berdiri	Tahun: 1979
18.	Tahun Penegrian	Tahun: 1979
19.	Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi
20.	Bangunan Sekolah	Milik Sendiri
21.	Lokasi Sekolah	
22.	Jarak Ke Pusat Kecamatan	1 Km
23.	Jarak Ke Pusat Otoda	3 Km
24.	Terletak Pada Lintasan	Provinsi
25.	Perjalanan Perubahan Sekolah	
26.	Jumlah Ke Anggotaan Royan	Sekolah
27.	Organisasi Penyelenggara	Pemerintah

⁶⁸ Dokumen SMP Negeri 3 Rejang Lebong 20 Juni 2022

3. Keadaan Guru dan Siswa SMP Negeri 3 Rejang Lebong

a. Keadaan Guru

Dari data yang diperoleh oleh peneliti di Siswa SMP Negeri 3 Rejang Lebong mengenai jumlah guru yang ada di Siswa SMP Negeri 3 Rejang Lebong tahun ajaran 2021/2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Data Guru Dan TU SMP Negeri 3 Rejang Lebong
Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Nama Guru/ Tu	NIP	Pangkat/ Golongan	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir
1.	Amiweli, S. Pd	196704291998012002	Pembina / IV a	P	Tanjung Karang	29-04-1967
2.	Gito, S. Pd	196303171988031005	Pembina TK. I / IV b	L	Mraun	17-03-1963
3.	Ewwita, S. Pd	196804111991022001	Pembina TK. I / IV b	P	Curup	11-04-1968
4.	Suarni, S. Pd	196704141989032002	Pembina TK. I / IV b	P	Curup	14-04-1967
5.	Yulita, S.Pd	197007221997022001	Pembina TK. I / IV b	P	Kota Baru	22-07-1970
6.	Yuniar, S.Pd	197209161998022001	Pembina TK. I / IV b	P	Tanggarasa	16-09-1972
7.	Sunahari, S.Pd	197103011994051001	Pembina TK. I / IV b	L	Kudus	01-03-1971
8.	Defiangraini, S.Pd	197005151996022001	Pembina TK. I / IV b	P	Bukit Tinggi	15-05-1970
9.	Yoneidi, S.Pd	19660101 993031017	Pembina TK. I / IV b	L	Kotosani	01-01-1966
10.	TienMartini, S.Pd	19690309 1992032005	Pembina TK. I / IV b	P	Curup	09-03-1969
11.	Drs. Mutajudin	19690801 199702 I001	Pembina TK. I / IV b	L	Kebumen	01-08-1969
12.	Herni, S.Pd	19690201199412 2001	Pembina TK. I / IV b	P	Tj. Pandan	01-02-1969
13.	Sudarno,S.Pd	19621208 1984031002	Pembina / IV a	L	Sambirejo	08-12-1962

14.	RatnaNengsih, S.Pd	19620709 198401 2 00	Pembina / IV a	P	Curup	09-07-1962
15	NetiMegawati,S.P d	19620421 1984112002	Pembina / IV a	P	Curup	21-04-1962
16.	Juli Ahmad, M.Pd	19670709 1997031004	Pembina / IV a	L	Padang	09-07-1967
17.	SuhandraYudians ah,S.Pd	19690529 1991021001	Pembina / IV a	L	Curup	29-05-1969
18.	Agus Sumarson, S.Pd	19411112 1982021005	Pembina / IV a	L	Wonogiri	12-11-1961
19.	Sri Haryanti, S.Pd	19621208 1984031002	Pembina / IV a	P	Sambirejo	08-12-1962
20.	Sri Hartati, S.Pd	19620709 1984012001	Pembina / IV a	P	Curup	09-07-1962
21.	Teri Kesuma, SE.MM	19620421 1984112002	Pembina / IV a	P	Curup	21-04-1962
22.	RickeRivaldo, S.Pd	19660101 1993031017	Pembina / IV a	L	Kotosani	01-01-1966
23.	Wansriati, SE	19670709 1997031004	Pembina / IV a	P	Padang	09-07-1967
24.	Masita, S.Pd	19690529 1991021001	Pembina / IV a	P	Curup	29-05-1969
25.	Elva Mora, S. Pd	196810141999032002	Pembina / IV a	P	Curup	14-10-1968
26.	Hermansyah, S.Pd.I	19690309 1992032005	Penata TK. I / III d	L	Curup	09-03-1969
27.	Lidiyawati, S Pd.I	19831015 2006042008	Penata TK. I / III d	P	Jambi	15-10-1983
28.	Dina Octarina, S.Pd	19690801 1997021001	Penata TK. I / III d	P	Palembang	24-10-1984
29.	Sri Mulyati, S.Pd.Kons	19690201 1994122001	Penata TK. I / III d	P	Lebong	25-07-1983
30.	EkiYunita, S.Pd	19720916 1998022001	Penata TK. I / III d	P	Kepahiang	27-06-1985
31.	SitiNurhasanah, S.Pd	19780428 2001032001	Penata TK. I / III d	P	Bandung	28-04-1978
32.	Agustin Nurdin, S.Pd	19621010 1991032005	Penata TK. I / III d	L	Tj. Raya Lahat	01-08-1980

b. Keadaan Siswa

Berdasarkan data yang penulis peroleh, berikut adalah data siswa

di SMP 3 Rejang Lebong:

Tabel 4.4
Data Siswa SMP 3 Rejang Lebong

Kelas	Jumlah Ruang Bekajar	Jumlah Siswa		Jumlah Siswa
		LK	PR	
VII	7	109	94	203
VIII	7	86	114	200
IX	7	89	133	222
JML	21	284	341	625

Berdasarkan tabel diatas siswa-siswi SMP Negeri 3 Rejang Lebong berjumlah 625 siswa/siswi.

4. Sarana Dan Prasaran SMP 3 Rejang Lebong

Penulis memperoleh data sarana dan prasarana di SMP 3 Rejang Lebong sebagai berikut :

Tabel 4.5
Daftar Keadaan Sarana Dan Prasaran

Nama Sekolah	: SMP Negeri 3 Rejang Lebong
Keadaan Bulan	: November 2021
Luas Tanah Seluruhnya	: 11. 050 M2
Luas Bangunan	: 1. 661 M2
Luas Pekarangan	: 3. 320 M2
Luas Kebun / Lapangan Olahraga	: 900 M2
Luas Tanah Tidak	: Sertifikat

No	Jenis Ruang/ Alat	Volume
1.	Ruang kelas	24 lokal
2.	Ruang kepala sekolah	1 ruang

3.	Ruang TU	1 ruang
4.	Ruang BK	1 ruang
5.	Ruang perpustakaan	1 ruang
6.	Ruang keterampilan	1 ruang
7.	Ruang jaga	0
8.	Gudang	2 ruang
9.	WC/ KM	14 buah
10.	Ruang laboratorium	0
11.	Laboratorium IPA	1 ruang
12.	Laboratoruim TIK	1 ruang
13.	Ruang guru	1 ruang
14.	Komputer	5 set
15.	Mesin ketik	1 set
16.	Mesin stensil	0
17.	Brankas	1 set
18.	OPH/LCD	4 set
19.	Telepon	1 set
20.	Televisi	2 set
21.	Type recorder	2 set
22.	Alat kesenian	1 set
23.	Alat olahraga	3 set

5. Visi Dan Misi SMP 3 Rejang Lebong

a. Tujuan Pendidikan

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dirumuskan mengacu pada tujuan umum pendidikan. Tujuan pendidikan dasar dan tujuan kurikulum 2013.

1) Tujuan Pendidikan Nasional

Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Bab II Pasal 3 yang berbunyi Tujuan Pendidikan Nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

2) Tujuan Pendidikan Dasar

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Dinas Pendidikan Kabupaten Rejang Lebong yaitu "Terwujudnya pendidikan yang berkualitas berlandaskan budaya bangsa serta beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa."⁶⁹

b. Visi SMP 3 Rejang Lebong

"Unggul dalam Mutu, Berpijak Pada Iman dan Takwa" Indikator ketercapaian visi tersebut adalah:

- 1) Berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian
- 2) Sesuai dengan norma dan harapan masyarakat
- 3) Ingin mencapai keunggulan
- 4) Mendorong semangat dan komitmen seluruh warga sekolah/madrasah

⁶⁹ Dokumen SMP Negeri 3 Rejang Lebong 20 Juni 2022

- 5) Mendorong adanya perubahan yang lebih baik
- 6) Mengarahkan langkah-langkah strategis (misi) sekolah/madrasah

c. Misi SMP 3 Rejang Lebong

Misi merupakan arahan, tujuan yang akan dicapai, dan menjadi dasar program pokok sekolah. Misi SMP Negeri 3 Rejang Lebong adalah: Disiplin dalam kerja, mewujudkan manajemen kekeluargaan, kerjasama, pelayanan prima dengan meningkatkan silaturahmi.

Indikator ketercapaian misi tersebut adalah:

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- 3) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenal potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.

B. Temuan dan Pembahasan

Pada BAB IV ini penulis akan memaparkan temuan hasil yang didapati dari lokasi penelitian. Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi dan wawancara terhadap informan di SMP Negeri 3 Rejang Lebong, maka peneliti dapat melakukan analisis tentang Kompetensi Personal Guru Pembimbing Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Di SMP Negeri 3 Rejang Lebong.

1. Kompetensi Personal guru pembimbing dan kepribadian siswa di SMP Negeri 3 Rejang Lebong

Berdasarkan hasil observasi selama melakukan penelitian, kompetensi personal guru pembimbing di SMP Negeri 3 Rejang Lebong diketahui sangat baik hal ini dapat dilihat dari sifat guru pembimbing yang mencakup sifat yang luwes, hangat, dapat menerima orang lain, terbuka, bisa merasakan penderitaan orang lain, mengenal dirinya sendiri, tidak berpura-pura, menghargai orang lain, tidak mau menang sendiri, dan objektif. Kompetensi personal guru pembimbing merupakan kepribadian atau sikap baik yang harus dimiliki guru pembimbing sebagai guru yang akan mendidik karakter siswa.⁷⁰



Gambar 4.1 wawancara guru BK

Hal di atas sesuai dengan pernyataan dari Ibu Sri Mulyati selaku guru BK di SMP Negeri 3 Rejang Lebong, dia mengungkapkan : Pemberian layanan BK diberikan secara tersusun agar nantinya terarah

⁷⁰ Observasi. Pada Bulan Juli- September 2022

dan sesuai prosedur dan kebutuhan siswa, dalam memberikan layanan BK sikap atau kepribadian guru BK sangat mempengaruhi proses konseling karena sebagai guru BK kami harus bisa menarik siswa agar dekat, memberi rasa percaya, nyaman dan aman kepada siswa agar bisa mendapat isi hati siswa. Yang pertama dilakukan dengan memperkenalkan BK itu apa kepada siswa yang belum mengetahui, agar nantinya siswa tau fungsi BK agar siswa tau tugas guru BK dan kami dapat menangani siswa dengan tepat. Kami sebagai guru BK harus bisa memahami siswa dan menyesuaikan diri kami terhadap keadaan yang ada agar selalu siap membantu siswa.⁷¹

Dari pernyataan guru BK diatas dapat kita ketahui bahwa kompetensi personal adalah hal penting yang harus dimiliki oleh seorang guru pembimbing untuk melakukan pendekatan secara psikologis kepada siswa agar dekat dengan siswa untuk mendukung proses layanan BK.



Gambar 4.2 wawancara guru BK

⁷¹ Sri Mulyati. Guru BK SMP Negeri 3 Rejang Lebong. Wawancara 27 Juli 2022. Pukul 09.00

Hal ini juga diperkuat oleh pernyataan guru pembimbing yang bernama Ibu Isabela Ramadani selaku guru BK juga di SMP Negeri 3 Rejang Lebong mengungkapkan tentang kompetensi personal guru pembimbing yaitu : Kompetensi personal guru BK atau kepribadian yang dimiliki guru BK dalam menghadapi siswa memang benar harus dimiliki, karena siswa akan suka dengan guru yang dianggapnya baik, guru yang ramah, penyanyang jadi memang sikap atau kepribadian guru mempengaruhi eksistensinya dalam menangani siswa apalagi sebagai seorang guru BK, jadi harus benar-benar bisa bersikap baik untuk mendukung lancarnya proses BK. Kami biasanya memberi layanan BK kepada siswa dengan cara masuk kelas dan dipanggil keruang BK untuk menyelesaikan masalah siswa, untuk menumbuhkan keakraban dengan siswa biar lebih hangat dan akrab biasanya kalau dalam kelas kami melakukan diskusi untuk menciptakan komunikasi yang baik.⁷²



Gambar 4.3 wawancara kepala sekolah

⁷² Isabela Ramadani. Guru BK SMP Negeri 3 Rejang Lebong. Wawancara 3 Agustus 2022. Pukul 10.25

Hal ini diperkuat dan diperjelas dari pernyataan Ibu Arniweli selaku kepala sekolah di SMP Negeri 3 Rejang Lebong, Ibu Arniweli mengungkapkan : Disekolah ini layanan BK sedikit banyaknya sudah terlaksanakan, disini juga guru BK ada jam untuk masuk kelas jadi punya waktu lebih untuk memperhatikan siswa secara langsung selain dengan memanggil siswa keruang BK. Guru BK memiliki kemampuan atau kompetensi yang baik, seperti kemampuan personal dalam membimbing dan mengayomi siswa, guru BK bersikap sabar, peka akan kondisi siswa, bersikap ramah mudah mendekati siswa dan ada beberapa siswa yang benar-benar dekat dengan guru BK. Siswa yang dekat dengan guru BK bisa dikatakan bahwa siswa mempunyai rasa nyaman dan mempercayai guru BK tersebut, pastinya dengan adanya guru BK sangat membantu dalam mengatasi permasalahan-permasalahan siswa disekolah, siswa disini yaa seperti yang dilihat banyak yang bandel, masih banyak berkpribadian kurang baik, nakal. Kalau untuk keluwesan guru BK tentunya luwes guru BK nya mudah bergaul biasanya bercanda dan selalu berinteraksi dengan guru-guru yang lain. Guru BK berupaya ekstra dalam membantu siswa, sangat *welcome* dengan orang lain, mengatakan hal yang sebenarnya dan sering mendiskusikan hal yang perlu didiskusikan, sangat berwibawa menghargai orang lain dan punya jiwa sosial yang tinggi.⁷³

⁷³ Arniweli. Kepala sekolah SMP Negeri 3 Rejang Lebong. wawancara 10 Agustus 2022. Pukul 09.45

Menurut Bapak Hermansyah selaku guru BK juga di SMP Negeri 3 Rejang Lebong, dia mengungkapkan tentang kompetensi personal guru BK yaitu:



Gambar 4.4 wawancara guru BK

“Untuk membangun keakraban dengan siswa rasanya tidak ada konsep yang baku akan tetapi tergantung personal masing-masing, untuk membangun keakraban dengan siswa memang sulit apalagi bagi yang tidak punya jam masuk kelas gitu. Untuk membangun keakraban dengan anak ya dengan melakukan pendekatan kepada siswa, bersikap ramah, tidak menegur anak dengan kekerasan, bicara tidak dengan keras.”⁷⁴

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa guru BK memiliki personal yang lembut, ramah dan bersikap baik untuk melakukan pendekatan kepada siswa. Selanjutnya Pak Herman juga mengungkapkan: Dulu bapak menguji, tapi dalam artian bukan untuk mengetahui kita itu diterima atau tidak oleh anak, kebetulan bapak diberikan tanggung jawab untuk kelas IX dengan segala kemampuan yang dimiliki dan nanti suatu hari kita minta evaluasi, evaluasinya

⁷⁴ Hermansyah, Guru BK SMP Negeri 3 Rejang Lebong, Wawancara 26 Agustus 2022. Pukul 10.00

meminta siswa memberikan penilaian kepada saya dikertas tanpa menuliskan nama agar bebas memberikan penilaian tanpa rasa takut dan Alahmdulillah hasil presentasinya cukup tinggi mereka merasa bahagia dan senang dengan saya. Bahkan ada yang beberapa siswi buat surat tanpa alamat dan pengirim seperti surat kaleng gitu dan meminta dibalas suratnya isinya kurang lebih mengungkapkan dia menyukai pribadi-pribadi guru BK sampai saat ini saya tidak tau siswi itu siapa.⁷⁵

Dari pernyataan diatas disimpulkan bahwa guru BK disenangi karena kepribadiannya. Guru pembimbing memiliki kompetensi personal yang baik dan banyak diakui oleh siswa. Hal ini diperkuat dari pernyataan beberapa siswa salah satunya siswa yang bernama Asyifa Amalia, dia mengungkapkan :



Gambar 4.5 Wawancara siswi

“Guru BK disekolah ini bersikap dengan baik, tegas, sabar, penyayang, ramah, hangat dan mudah senyum. Biasanya guru BK sering negur dan tidak mudah marah dan banyak dekat dengan murid disekolah ini. Kami juga lumayan dekat dengan ibu Sri dan kadang main keruang

⁷⁵ Hermansyah. Guru BK SMP Negeri 3 Rejang Lebong. Wawancara 26 Agustus 2022. Pukul 10.00

BK, palingan kalau marah biasa aja, ngaa kasar dan ngasih arahan dengan penuh perhatian.”⁷⁶

Kemudian Bunga Riana Siswi Kelas VIII A mengatakan :

“Guru BK sangat sabar dalam menghadapi murid yang suka melawan, ngeyel yang susah dibilangin dan jika ada murid yang nakal guru BK pasti memberitahu kepada murid tersebut untuk tidak bersikap seperti itu dengan memberi nasehat dan kadang disuruh keruang BK.”⁷⁷

Selanjutnya Salsabila Khumaira Hanum siswi kelas VIII D juga mengungkapkan :

“Menurut saya Guru BK sangat baik dan perhatian dan kalau masuk kelas itu guru BKnya ngasih penjelasan yang mudah dipahami, guru BK juga teliti, misalnya kalau lagi ada siswa yang berkelahi atau ada yang diam, ibu BKnya langsung bertanya kepada kami dan bertanya langsung pada siswa itu.”⁷⁸

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Muhammad Fadil siswa Kelas VII F ia mengungkapkan bahwa:

“Saya merasa guru BK itu sangat peduli dengan siswa disekolah ini, karena perhatian dan sangat suka menegur siswa yang ditemui, misalnya saat lewat depan ruang BK, pokoknya dimanapun ketemu guru BK suka menyapa sambil bertanya kegiatan kami dan sering mengajak ngobrol.”⁷⁹

Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh M. Yozibah Rasel siswa kelas VII F:

“Kalau sedang belajar sama guru BK itu mudah dipahami saat memberi materi, menasehati dengan cara yang lembut dan mudah buat nyaman, belum pernah liat guru BKnya marah. Kami tidak

⁷⁶ Asyifa Amalia. Siswi Kelas IX E SMP Negeri 3 Rejang Lebong. Wawancara 28 Juli 2022. Pukul 10.00

⁷⁷ Bunga Riana. Siswi Kelas VIII A SMP Negeri 3 Rejang Lebong, Wawancara 3 Agustus 2022. Pukul 09.25

⁷⁸ Salsabila Khumaira Hanum. Siswi Kelas VIII D SMP Negeri 3 Rejang Lebong, Wawancara 28 Juli 2022. Pukul 08.17

⁷⁹ Muhammad Fadil. siswa Kelas VII F SMP Negeri 3 Rejang Lebong. Wawancara 27 Juli 2022. Pukul 08.00

takut kalau bertemu dengan guru BK, guru BKnya suka negur kalau kami lewat ruang BK.”⁸⁰

Selanjutnya siswa yang bernama Muhammad Gilang Angga Kusuma, siswa Kelas VII D mengatakan :

“Guru BK mempunyai sikap yang pengertian dan tidak suka marah-marah, paling kalau lagi marah dinasehati dikasih saran dan arahan dan dibantu menyelesaikan masalah yang dialami siswa”.⁸¹



Gambar 4.6 Wawancara siswa

Mikaila Nurlaila Putri siswi kelas VII D juga mengungkapkan hal serupa terkait guru BK, dia mengungkapkan:

“Saya senang sekali kalau bertemu dengan guru BK, tidak takut karena mudah negur dan ramah.”⁸²

Selanjutnya hal ini senada dengan yang diungkapkan Farel Ilham siswa kelas VII F, ia mengungkapkan:

“Kalau lagi masuk kelas guru BK memberi penjelasan yang mudah dipahami, terus kalau lagi negur atau memperingati siswa itu dengan kata-kata yang lembut tanpa marah-marah, dan saya lihat kalau guru BK mudah akrab dengan siswa baru.”⁸³

⁸⁰ M. Yozibah Rasel. Siswa Kelas VII F siswa Kelas VII F SMP Negeri 3 Rejang Lebong, Wawancara 27 Juli 2022. Pukul 08.15

⁸¹ Muhammad Gilang Angga Kusuma. siswa Kelas VII D siswa Kelas VII F SMP Negeri 3 Rejang Lebong, Wawancara 27 Juli 2022, Pukul 08.27

⁸² Mikaila Nurlaila Putri. Siswi Kelas VII D SMP Negeri 3 Rejang Lebong, Wawancara 28 Juli 2022. Pukul 08.40

⁸³ Farel Ilham. Siswa Kelas VII F Siswa Kelas VII B SMP Negeri 3 Rejang Lebong. Wawancara 27 Juli 2022. Pukul 10.00

Kemudian diperkuat oleh pernyataan Erick Dwi Cahaya siswa kelas VII E yang menyatakan:

“Guru BK memahami siswa dan kalau ngasih materi juga mudah dipahami, sikapnya baik penuh perhatian dan orangnya sangat disiplin, suka membantu dan dekat dengan siswa.⁸⁴”

Berdasarkan dari beberapa ungkapan yang diberikan informan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi personal guru pembimbing sangatlah penting untuk dimiliki, karena kompetensi personal adalah hal utama yang dilihat dan dinilai siswa terhadap guru pembimbing dengan memiliki personal yang baik maka akan menarik siswa untuk dekat dan akrab sehingga akan lebih mudah mengenali siswa dan proses konseling akan berjalan dengan efektif.

2. Pembentukan kepribadian siswa di SMP Negeri 3 Rejang Lebong

Berdasarkan hasil observasi terhadap kepribadian siswa di SMP Negeri 3 Rejang Lebong beragam ada siswa yang bertipe ekstrovert ada juga yang introvert. Lebih spesifiknya siswa memiliki tipe kepribadian yang beragam seperti tipe sanguin, flegmatik, melankolik, kolerik, dan asertif. Dari tipe yang beragam ini guru BK punya tantangan dan cara berbeda pula dalam menangani siswa terutama dalam pembentukan kepribadian siswa.⁸⁵ Berdasarkan hasil wawancara terkait pembentukan kepribadian siswa, siswa memiliki kepribadian yang berbeda-beda, dalam hal ini guru BK berupaya membentuk kepribadian siswa yang baik

⁸⁴ Erick Dwi Cahaya, Siswa Kelas VII E Siswa Kelas VII B SMP Negeri 3 Rejang Lebong. Wawancara 27 Juli 2022. Pukul 10.15

⁸⁵ Observasi. Pada Bulan Juli- Sempتمبر 2022

dengan semaksimal mungkin dengan melakukan pendekatan kepada siswa.



Gambar 4.7 Wawancara guru BK

Ibu Sri Mulyati selaku guru BK mengungkapkan hal terkait pembentukan kepribadian siswa: Kepribadian itu luas, kepribadian juga bisa dikatakan watak seseorang yang bisa terbentuk dari memang bawaan dari lahir atau lingkungan, dan dari kebiasaan-kebiasaan atau hal-hal lain. Siswa memiliki berbagai macam sikap dan karakter yang berbeda dan unik dan memiliki tipe-tipe kepribadian yang yang berbeda juga, keterampilan, kecerdasan, cara berpenampilan, bersikap, latar belakang dan lain sebagainya memang harus benar-benar dipahami agar dapat memberikan pengarahan dalam membentuk siswa kerah yang tepat. Membentuk kepribadian siswa tidak mudah, tetapi guru BK berusaha mengarahkan agar kehidupan siswa lebih efektif, lebih baik, punya tujuan, lebih disiplin dan lebih teratur, cara utamanya yaitu dengan melakukan pendekatan kepada siswa agar bisa mengetahui isi hati siswa dan berusaha membentuk kepribadian siswa menjadi lebih baik. Selain itu pembentukan kepribadian siswa akan berdampak pada diri pribadi

siswa itu sendiri, berdampak juga diluar diri siswa dalam artian ada penerimaan terhadap sikap siswa.⁸⁶

Ibu Isabela juga mengemukakan hal yang sama terkait pembentukan kepribadian siswa, dia mengungkapkan: Jika berbicara tentang kepribadian siswa, yang pastinya setiap siswa memiliki berbagai tipe kepribadian yang beragam seperti ada yang pendiam, nakal, aktif, ekstrovert- introvert dan sebagainya. Nah, hal inilah yang menjadi tantangan bagi guru BK bagaimana mengarahkan mereka dalam bersikap, dari yang kurang baik menjadi baik, dari yang baik menjadi lebih baik. Membentuk kepribadian siswa itu tidak mudah karena kepribadian itu sendiri adalah identitas anak itu jadi harus adanya pengarahan, pemberian informasi terkait hal-hal yang memang perlu diberikan, memotivasi dan menasehati siswa. Guru BK berusaha memberikan contoh yang baik dengan begitu secara tidak langsung guru mendidik sikap siswa melalui pemberian contoh sikap yang baik.⁸⁷

Menurut ibu Arniweli juga memberi pernyataan terkait pembentukan kepribadian siswa, dia mengungkapkan: Kepribadian itu beragam, iya pastinya berbeda-beda, karena setiap orang memiliki *backround* atau latar belakang berbeda baik dari latar belakang keluarga, kehidupan sosial dan lainnya. Latar belakang kehidupan siswa sehari-hari

⁸⁶ Sri Mulyati. Guru BK SMP Negeri 3 Rejang Lebong, Wawancara 27 Juli 2022. Pukul 09.00

⁸⁷ Isabela Ramadani. Guru BK SMP Negeri 3 Rejang Lebong. Wawancara 3 Agustus 2022. Pukul 10.25

juga sangat mempengaruhi sikap atau kepribadian siswa, cara orang tua mendidik anak dirumah dan sebagainya merupakan hal besar yang menjadi faktor kepribadian anak jadi cara mendidik karakternya juga berbeda. Untuk membentuk kepribadian siswa, para guru terutama guru BK berusaha mengingatkan akan hal-hal positif, dikasih nasehat, arahan, motivasi, dan diberi hukuman. Diberi hukuman itu maksudnya bukan apa-apa tapi itu adalah salah satu untuk mendidik karakter siswa untuk menjadi lebih baik, disini kami memberi hukuman biasanya menyuruh anak bersih-bersih lingkungan sekolah, kami tidak memberi hukuman fisik karena itu tidak seharusnya dilakukan. Guru BK disini yang berhadapan dengan anak yang memiliki masalah jadi harus dipahami benar siswa itu agar nantinya pengarahan dalam mengubah perilakunya atau pribadinya tepat dan dengan cara yang tepat pula. Guru BK disekolah ini berupaya membentuk kepribadian siswa melalui proses konseling⁸⁸

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter siswa tidaklah mudah karena siswa memiliki kepribadian yang beragam, dalam hal ini guru pembimbing berusaha membentuk kepribadian siswa yang baik dengan cara melakukan proses konseling dan memanfaatkan kesempatan yang ada dengan teknik memberikan bimbingan, nasehat, motivasi dan arahan kepada siswa serta menjadi contoh yang baik bagi siswa.

⁸⁸ Arniweli. Kepala sekolah SMP Negeri 3 Rejang Lebong. wawancara 10 Agustus 2022. Pukul 09.45

Bapak Hermansyah juga mengungkapkan tentang kepribadian siswa dan proses pembentukannya, dia mengungkapkan: Secara umum kalau siswa SMP itu dalam kondisi pancaroba, dalam kondisi peralihan, peralihan dari anak-anak menuju remaja, remaja menuju dewasa awal. Biasanya anak-anak seusia itu memang sering mengalami gejala-gejala yang kadang-kadang kalau tidak ditangani dengan baik oleh orangtua maupun guru disekolah maka bisa menyimpang, sebab umumnya anak baru naik usia remaja itu merasa lebih cantik merasa lebih ganteng dan sebagainya, tidak mau terikat dengan aturan rumah dan sekolah. Sehingga kepribadian-kepribadian masa peralihan itu biasanya timbul gejala-gejala tapi itu adalah peralihan yang normal dan biasa. Jadi secara umum saya kira kecuali satu, dua anak memang penyimpangan pasti ada. Secara umum memang kondisi kejiwaan mereka memang butuh bimbingan. Untuk membantu mengubah sikap yang negatif atau kepribadian yang tidak baik kita butuh proses dan langkah-langkah yang tepat karena perubahan tingkahlaku itu tidak bisa secara instan, kalau masalah cuma sekedar biasa ya mungkin bisa cepat berubah kalau menyangkut kepribadian pastinya butuh waktu.⁸⁹

⁸⁹ Hermansyah. Guru BK SMP Negeri 3 Rejang Lebong. Wawancara 26 Agustus 2022, Pukul 10.00



Gambar 4.8 Wawancara guru BK

Dari pernyataan Pak Herman bisa disimpulkan bahwa kepribadian siswa dipengaruhi oleh kondisi dan usia pada masa peralihan dan sangat perlu bimbingan dari guru, terutama guru BK dan juga orang tua. Kemudian Pak Herman juga mengungkapkan terkait pembentukan kepribadian siswa, dia mengungkap: Pada dasarnya kita harus memahami usia peralihan, nah pada usia peralihan tentu saja pengarahan itu lebih banyak, dengan menggunakan pendekatan dan mendengar keluhan mereka, keluhan yang didengarkan walaupun belum menemukan solusi itupun mereka sudah bahagia, mereka mengadukan sesuatu kita dengar dengan 3M artinya memang benar-benar mendengarkan dengan baik apa yang mereka katakana. Jadi pola-pola seperti itu yang digunakan, pendekatan paling penting.⁹⁰

Berdasarkan beberapa pernyataan diatas maka disimpulkan bahwa kepribadian siswa itu bermacam-macam, dimana adanya kepribadian

⁹⁰ Hermansyah. Guru BK SMP Negeri 3 Rejang Lebong. Wawancara 26 Agustus 2022. Pukul 10.00

tersebut dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Dalam membentuk kepribadian siswa yang tidak bisa secara instan maka perlu adanya pendekatan kepada siswa agar lebih mudah membimbing siswa terkait untuk mengubah kepribadiannya. Terkait cara guru BK membentuk Kepribadian siswa, diungkapkan oleh beberapa siswa, diantaranya Revano Satria Bintang siswa kelas VIII A mengungkapkan :

“Saya pernah dipanggil keruang BK karena pernah buat masalah dan karena sering tidak masuk sekolah, guru BK memberi nasehat dan motivasi serta arahan untuk mengubah priaku saya dengan tegas dan penuh perhatian, guru BK rutin menanyakan saya kekelas masuk sekolah atau tidak”⁹¹



Gambar 4.9 Wawancara siswa

Selanjutnya Anisa Zafira Ariadna siswi kelas IX E mengungkapkan bahwa:

“Guru BK sering menegur siswa yang tidak sopan dengan menggunakan bahasa yang baik dan memanggil siswa itu dan diberikan nasehat untuk bersikap sopan agar tidak mengucapkan kata-kata kasar lagi”⁹²

⁹¹ Revanao satria bintang. Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 3 Rejang Lebong. Wawancara 28 Juli 2022. Pukul 10.17

⁹² Anisa Zafira Ariadna. Siswi Kelas IX E SMP Negeri 3 Rejang Lebong, Wawancara 28. Juli 2022. Pukul 09.15

Kemudian selanjutnya siswa yang bernama Arga Apriliyanzah siswa kelas IX F mengatakan:

“Saya tidak pernah dipanggil oleh guru BK keruangan BK tetapi yang saya tau guru BK disini sabar dan biasanya suka ngasih nasehat kepada siswa yang ada masalah”.⁹³

Rany Deika Oriza siswi kelas VII B juga mengungkapkan hal bahwa:

“Saya cuma tau kalau guru BK disini sangat ramah bu, karena saya juga anak baru jadi belum terlalu tau tentang BK, tetapi pas pertama ketemu guru BKnya sangat baik bu, memberikan kami arahan dan ngasih tau tentang BK”.⁹⁴

Anisa Aulia Aziza siswi kelas VII E mengungkapkan:

“Ya bu, kamikan baru masuk SMP ini jadi kemarin itu pertama kali ketemu guru BK nya seru, kemarin ibu BKnya masuk kekelas dan kami diarahkan dan dikasih tau tentang BK dan motivasi serta nasehat buat kami untuk bersikap baik dan serius dalam belajar, kalau ada masalah apapun kami disuruh keruang BK bu, dan juga biasanya guru BKnya yang kekelas dan langsung nanya kepada siswa”⁹⁵

Riyanda Dwi Putra siswa kelas VII C mengungkapkan:

“Saya senang dengan guru BK karena ramah dan suka menegur siswa yang bicara tidak sopan dengan cara yang baik tidak marah dan memberi nasehat untuk jangan sampai berbicara tidak sopan lagi”.⁹⁶

Agung Pratama siswa kelas VII C mengungkapkan:

“Kalau ada siswa yang ribut dan usil dikelas guru BK memberi nasehat dan memberi masukan untuk tidak mengganggu teman-

⁹³ Arga Apriliyanzah. Siswa Kelas IX F SMP Negeri 3 Rejang Lebong, Wawancara 28 Juli 2022, Pukul 09.25.

⁹⁴ Rany Deika Oriza. Siswi Kelas VII B SMP Negeri 3 Rejang Lebong, Wawancara 28 Juli 2022. Pukul 10.17

⁹⁵ Anisa Aulia Aziza, Siswi Kelas VII E SMP Negeri 3 Rejang Lebong, Wawancara 28 Juli 2022. Pukul 10.28

⁹⁶ Riyanda Dwi Putra. Siswa Kelas VII C SMP Negeri 3 Rejang Lebong. Wawancara 28 Juli 2022. Pukul 10.40

teman yang lain, karena kalau usil nanti bisa menyebabkan perkelahian”.⁹⁷

Dari beberapa pernyataan siswa diatas dapat disimpulkan bahwa cara guru BK dalam membentuk kepribadian siswa menjadi baik yaitu dengan cara membimbing siswa, memberi nasehat kepada siswa, memberi arahan dan motivasi kepada siswa terkait perubahan sikap siswa.

3. Dampak kompetensi personal guru pembimbing dalam membentuk kepribadian siswa di SMP Negeri 3 Rejang Lebong

Berdasarkan hasil observasi terhadap kompetensi personal guru pembimbing memiliki dampak yang bisa dilihat dari perubahan sikap siswa. Dampak tersebut merupakan dampak internal dan dan dampak eksternal pada siswa. Dampak internal dimana kepribadian siswa menjadi lebih baik untuk dirinya sendiri dan terlebih untuk lingkungan keluarga siswa. Dampak eksternal dimana kepribadian siswa menjadi lebih baik saat disekolah dan dilingkungan masyarakat. Sikap guru pembimbing dapat mempengaruhi sikap siswa.⁹⁸

Hal ini terkait seperti yang di ungkapkan oleh ibu Sri Mulyati selaku guru BK yaitu: Sebagai seorang guru harus memberi contoh yang baik kepada siswa, baik dalam berbicara ataupun dalam berperilaku, kepribadian guru sedikit banyaknya akan mempengaruhi kepribadian siswanya, walaupun sebagian siswa masih saja ada yang susah

⁹⁷ Agung Pratama. Siswa Kelas VII C SMP Negeri 3 Rejang Lebong. Wawancara 28 Juli. 2022. Pukul 10.55

⁹⁸ Observasi. Pada Bulan Juli- Sempember 2022

diomongin kami tetap memberi teguran dengan lembut dan berupaya mendidik sikap siswa dengan sebaik mungkin. Biasanya siswa yang memiliki masalah, misalnya siswa yang jarang buat tugas, suka bolos sekolah, berpenampilan mencolok, suka ribut dan berkelahi itu kami beri bimbingan kami arahan untuk mengubah perilaku mereka. Ada siswa yang sering bolos tidak masuk sekolah sehingga tugasnya numpuk, itu kami bekerja sama dengan orang tua dan siswanya kami datangkan keruang BK dan melibatkan guru mapel dan wali kelas untuk membahas masalah siswa tersebut, untuk tugasnya biasanya ibu suruh buat diruang BK dan ibu yang bimbing. Dan kita lihat juga perubahan sikapnya dikelas dan juga dirumah dengan kerjasama dengan orang tua dan guru lain. Bisa dikatakan dampak pembentukan kepribadian siswa yang terlihat yaitu perubahan sikap siswa terhadap keluarga, sekolah dan masyarakat”⁹⁹.



Gambar 4.10 Wawancara guru BK

⁹⁹ Sri Mulyati. Guru BK SMP Negeri 3 Rejang Lebong. Wawancara 27 Juli 2022. Pukul 09.00

Ibu Isabela juga mengungkapkan terkait dampak kemampuan pribadi guru BK dalam membentuk kepribadian siswa yaitu: Menjadi seorang guru pastinya memiliki tanggung yang besar, termasuk dalam mendidik pribadi siswa agar bersikap baik dan punya sopan santun dan untuk melakukan hal itu seorang guru harus terlebih dahulu menerapkan sikap itu dan patut menjadi panutan bagi siswanya. Melihat berubahnya siswa itu dengan perubahan sikapnya, kalau sudah dilakukan konseling kita lihat terus bagaimana progresnya gitu apakah perlu bimbingan yang ekstra atau gimanakan dan juga mencaritahu dengan bertanya dengan teman dekat siswanya, bisa dengan orang tua dan guruguru lain. Kalau dampak dari pembentukan kepribadian yang dilakukan yaitu adanya perubahan prilaku siswa menjadi lebih baik saat dirumah, disekolah maupun dimasyarakat luar. Siswa sudah punya sopan santun yang lebih baik gitu.¹⁰⁰



Gambar 4.11 Wawancara guru BK

¹⁰⁰ Isabela Ramadani. Guru BK SMP Negeri 3 Rejang Lebong. Wawancara 3 Agustus 2022. Pukul 10.25

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa dampak yang terlihat dari pembentukan kepribadian siswa dengan adalah perubahan sikapnya. Guru BK melakukan pendekatan juga untuk melihat sejauh mana perubahan sikap siswa. Bapak Hermansyah mengungkapkan: Kita tau bahwa sasaran BK itu sebetulnya pribadi, kita cenderung lebih ke kepribadian. Untuk melihat perubahan kepribadian itu kita tidak bisa bimsalabim, karena pembentukan kepribadian itu bisa terjadi karena suatu proses pembelajaran, dari kebiasaan-kebiasaan yang terus dilakukan maka terbentuklah kepribadian.

Kemudian pak Hermansyah melanjutkan penjelasannya: Nah, untuk merubah itu kita perlu tahapan juga, tidak bisa bimsalabim dia berubah jadi harus ada pembelajaran menuju kebaikan. Jadi, untuk merubah kepribadian mereka supaya bagus, maka kita lakukan pendekatan secara *continue* sebab itu tadi tidak bisa instan. Kita kan tau kalau kebiasaan yang terus dilakukan bisa menjadi karakter, untuk merubah karakter negatif perlu waktu dan dengan menggunakan pendekatan-pendekatan. Perubahan yang terjadi, yang saya lihat bagi anak yang tidak begitu besar masalahnya mungkin cepat dia berubahnya dilihat dari sikapnya, tapi kalau sudah jadi pribadi yaa butuh itu tadi. Hal ini bukan hanya tanggung jawab guru BK saja tapi semua guru dan juga pihak orang tua, karena anak kan lebih lama berada dirumah jadi kita kerja sama dengan oran tua siswa. Dampak yang muncul pada diri siswa jika pribadinya dibentuk atau dibiasakan untuk berkepribadian baik ya

pasti dampaknya akan baik juga, diterima oleh lingkungan keluarga, dilingkungan sekolah dan juga dimasyarakat luar sana. Siswa dianggap sosok yang baik, jika siswa punya kepribadian yang mines pasti dipandang negatif dan distigma oleh orang lain.¹⁰¹

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dampak dari pembentukan kepribadian siswa dilihat dari perubahan tingkah laku siswa, untuk melihat itu perlu dilakukan pendekatan secara berkelanjutan dan bekerja sama dengan orang terdekat siswa seperti teman siswa, orang tua siswa dan guru kelas serta wali kelas siswa. Dampak yang terlihat dari pembentukan kepribadaian yaitu adanya dampak internal dan dampak eksternal.

Pernyataan yang diungkapkan diatas diperkuat oleh beberapa siswa yang salah satunya bernama Putri Rachel Karina, Siswa Kelas VIII A, dia mengungkapkan: Sikap guru BK membuat kami tau dan sadar akan tingkah laku yang kurang baik dan kami dituntut untuk berubah menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya buk dan guru BK sebagai penasehat kami. Dengan meiliki sikap yang baik kalau dirumah saya tidak dimarah oleh orang tua.¹⁰²

¹⁰¹ Hermansyah. Guru BK SMP Negeri 3 Rejang Lebong. Wawancara 26 Agustus 2022. Pukul 10.00

¹⁰² Putri Rachel Karina. Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 3 Rejang Lebong, Wawancara 3 Agustus 2022, Pukul 09. 05



Gambar 4.12 Wawancara siswi

Raffly Muhammad Fasyah siswa kelas VIII C mengatakan:

“Guru BK menurut saya tugasnya membimbing dan mendidik, dan saya melihat sikap guru BK yang baik dan saat menjelaskan materi atau sesuatu dengan cara yang pelan-pelan dan mudah dipahami dan sifatnya yang baik, sabar, penyanyang bisa ditiru. Dari nasehat guru BK saya belajar untuk lebih baik lagi dalam bersikap, dengan sikap yang maka akan dilihat baik oleh orang lain”.¹⁰³

Dinda Olivia Fernandez siswa kelas VIII A mengungkapkan:

“Menurut saya guru BK itu seru, dan kami lebih sering mendapat motivasi dari guru BK. Sabar dalam memberikan arahan-arahan dengan lembut agar siswa yang sedang dalam proses konseling lebih tenang. Kami juga selalu diingatkan untuk selalu disiplin dan harus sopan, tidak berpenampilan berlebihan”.¹⁰⁴

Dzaki Fransisqo siswa kelas VIII E juga menyatakan:

“Guru BK kalau lagi menjelaskan sesuatu dengan baik dan jelas yang membuat kami mudah untuk meahaminya, biasanya guru BK memberi pengertian dan membuat kami berpikir dengan kata-katanya bahwa harus senantiasa bersikap baik dan sopan kepada semua orang terutama guru, orang tua dan orang lain”.¹⁰⁵

¹⁰³ Raffly Muhammad Fasyah. Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 3 Rejang Lebong. Wawancara 27 Juli 2022. Pukul 09.45

¹⁰⁴ Dinda Olivia Fernandez. Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 3 Rejang Lebong, Wawancara 3 Agustus 2022. Pukul 09.45

¹⁰⁵ Dzaki Fransisqo. Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 3 Rejang Lebong, Wawancara 28 Juli 2022, Pukul 10.00



Gambar 4.13 Wawancara siswa

Agus Endang siswa kelas VIII B mengatakan:

“Guru BK berusaha mengubah sikap siswa dengan cara memanggil siswa masuk keruang BK dan diberi seperti nasehat untuk berubah, merubah sikap dan juga siswa yang jarang masuk kelas biasanya kalau buat tugas didampingi oleh guru BK. Guru BK membimbing siswa untuk merubah siakap siswa yang nakal agar tidak nakal lagi dan tidak bosan menegur siswa.”¹⁰⁶

Bima Sakti siswa kelas IX G menyatakan:

“Guru BK merupakan tempat pemecahan masalah, tempat untuk bercerita tentang masalah itu setau saya buk, nah bagi siswa yang bermasalah itu diberi nasehat, motivasi, arahan agar siswa itu bisa berubah buk, kalau sering ganggu teman dikasih nasehat jangan ganggu lagi, kalau dan yang nakal juga yang sering berkelahi dipanggil buk untuk diselesaikan masalahnya.”¹⁰⁷

Muhammad Laurie Toy siswa kelas IX G mengungkapkan:

“Nasehat dan arahan dari Guru BK membuat kami sadar kalau kadang sikap kami salah, misalnya kami berkelahi, mengganggu teman, ribut dikelas, dan kami berusaha untuk tidak seperti itu buk, tapi biasanya masih sering kami ribut buk karena teman yang lain sering mengganggu.”¹⁰⁸

¹⁰⁶ Agus Endang. Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 3 Rejang Lebong, Wawancara 29 Juli 2022. Pukul 09.40

¹⁰⁷ Bima Sakti. Siswa Kelas IX G SMP Negeri 3 Rejang Lebong. Wawancara 29 Juli 2022, Pukul 09. 55

¹⁰⁸ Muhammad Laurie Toy, Siswa Kelas IX G SMP Negeri 3 Rejang Lebong. Wawancara 29 Juli 2022. Pukul 11.00

Laura Alin Novita siswa kelas VIII G juga menyampaikan: Guru BK itu yang memberikan bimbingan, memberi saran dan motivasi agar kami lebih semangat belajar dan membantu siswa yang bermasalah, guru BK memberikan nasehat kepada kami untuk mengubah sikap kami yang tidak baik agar dirubah dan dia tidak bosan untuk memberi hal yang baik dan dari kata-katanya membuat kami sadar akan sikap kami. Sangat senang dengan sikap guru BK yang mudah senyum dan negur siswa, suka nginetin dan peduli buk.¹⁰⁹

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dampak kompetensi guru pembimbing dalam membentuk kepribadian siswa memberikan dampak perubahan sikap pada siswa (dampak internal) yang berdampak juga pada lingkungan keluarga siswa, lingkungan sekolah siswa, dan lingkungan masyarakat (damapak eksternal). siswa juga berinisiatif untuk merubah tingkah laku mereka menjadi lebih baik karena sadar akan konsekuensi yang akan diterima akibat sikap mereka, guru BK membimbing, menasehati, memotivasi dan melakukan pendekatan secara berkelanjutan.

Berdasarkan Hasil Penelitian diatas untuk aspek kompetensi personal guru pembimbing di SMP Negeri 3 Rejang Lebong terbilang sangat baik karena guru BK disekolah tersebut sudah menguasai berbagai macam kompetensi, terutama kompetensi personal yang sudah

¹⁰⁹ Laura Alin Novita. Siswa Kelas VIII G SMP Negeri 3 Rejang Lebong. Wawancara 29 Juli 2022. Pukul 10.43

mencangkup sikap yang luwes, hangat, dapat menerima orang lain, terbuka, bisa merasakan penderitaan orang lain, mengenal dirinya sendiri, tidak berpura-pura, menghargai orang lain, tidak mau menang sendiri, dan ojektif. Berdasarkan hasil penelitian sikap tersebut sudah ada pada diri guru pembimbing di SMP Negeri 3 Rejang Lebong. Hal ini sesuai dengan pendapat Munro yang terdapat dalam bukunya yaitu : “Sifat-sifat pribadi guru pembimbing, walaupun tidak ada pola yang tegas tentang sifat-sifat atau ciri-ciri kepribadian yang harus dimiliki oleh penyuluh atau guru pembimbing yang efektif, tetapi sekurang-kurangnya seorang penyuluh hendaklah memiliki sifat-sifat luwes, hangat, dapat menerima orang lain, terbuka, dapat merasakan penderitaan orang lain, mengenal dirinya sendiri, tidak berpura-pura, menghargai orang lain, tidak mau menang sendiri, dan ojektif.”¹¹⁰

Guru pembimbing di SMP Negeri 3 Rejang Lebong selain memiliki kompetensi personal, juga memiliki kompetensi guru pembimbing secara umum seperti kompetensi kompetensi profesional, kompetensi akademik konselor, asesmen penguasaan kompetensi akademik BK, dan kompetensi instrumental. Guru pembimbing di SMP Negeri 3 Rejang Lebong memiliki personal yang baik meliputi berwawasan luas, menyayangi siswa, sabar dan bijaksana dalam menghadapi siswa, lembut dan baik dalam bersikap dan bertutur kata, tekun sangat disiplin dan teliti dalam segala hal terutama dalam

¹¹⁰ Munro Dkk. *Penyuluhan (Counselling) Suatu Pendekatan Berdasarkan Keterampilan*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 1983, Hal. 29

menghadapi anak, menjadi contoh yang baik bagi anak-anak, tanggap dalam segala hal dan mampu mengambil tindakan yang baik, serta dapat memahami BK dan bersikap positif. Hal ini senada dengan penjelasan terkait kompetensi personal guru pembimbing : “Kompetensi adalah modal dasar yang akan menjamin suksesnya penyelenggaraan pelayanan bimbingan di sekolah. Berbagai ciri personal yang dimiliki secara pribadi oleh guru pembimbing adalah : berwawasan luas, menyanyangi anak, sabar dan bijaksana, lembut dan baik, tekun dan teliti, dan menjadi contoh, tanggap dan mampu mengambil tindakan, memahami dan bersikap positif.”¹¹¹

Kompetensi personal atau kompetensi kepribadian di SMP Negeri 3 Rejang Lebong lebih detailnya yaitu guru pembimbing bersikap jujur tanpa berpura-pura dan hal inipun banyak diakui oleh informan, mantap, stabil dalam pengendalian diri dan emosi, dewasa dalam pola pikirnya dan bertindak, arif dan berwibawa punya karisma yang baik, punya etos kerja yang baik dan bertanggung jawab atas tugas dan kewajibannya serta perannya sebagai guru pembimbing, menikmati dan bangga menjadi guru pembimbing dan punya rasa kepercayaan yang tinggi dan sangat optimis dan yang paling penting adalah berakhlak mulia. Hal ini sesuai dengan pernyataan Abdul Majid : “kompetensi kepribadian adalah kemampuan guru yang mempunyai pribadi jujur, mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi, rasa

¹¹¹ Beni Azwar. *Profesionalisasi Konseling*. Curup: LP2 STAIN. 2010. Hal. 25- 26.

bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.”¹¹² Sesuai juga dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Hall dan Lindzey yaitu : “kepribadian dapat didefinisikan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berakhlak mulia dan berwibawa, kemudian dapat menjadi teladan bagi peserta didik.”¹¹³

Selanjutnya terkait pembentukan kepribadian di SMP Negeri 3 Rejang Lebong diketahui bahwa, kepribadian siswa disekolah tersebut beragam secara garis besar ada 2 sikap dasar yaitu *ekstrovert* dan *introvert*. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Carl Jung dan Myers Briggs yang mengungkapkan : “Individu memiliki 2 sikap dasar, yaitu *extrovert* dan *introvert*. Dua sikap ini dilandasi oleh empat fungsi yang terpisah. Fungsi tersebut adalah *thinking*, *feeling*, *sensing*, dan *intuition*. Dua sikap dasar dan empat fungsi tersebut membentuk delapan tipe kepribadian. Kedelapan tipe kepribadian tersebut adalah *extrovert thinking*, *extrovert feeling*, *extrovert sensing*, *extrovert intuition*, *introvert thinking*, *introvert feeling*, *introvert sensing*, *introvert intuition*.”¹¹⁴ Kepribadian merupakan sikap atau sifat yang diturunkan oleh orang tua atau bawaan yang diperoleh dari lingkungan. Sesuai dengan pendapat Ny. M. A. S Teko yaitu : “kepribadian adalah integrasi sikap/

¹¹² Abdul Majid. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2014. Hal. 93.

¹¹³ Suyanto dan Asep Djihad. *Bagaimana Menjadi calon Guru dan Guru Profesional*. Multi Pressindo. Yogyakarta. 2012. Hal. 50

¹¹⁴ Jelpa Periantalo dan Saifuddin Azwar. *Pengembangan Skala Kepribadian Siswa SMA Dari Tipologi Kepribadian Jung Dan Myers-Briggs*. Jurnal : Sains Sosio Humaniora. LPPM Universitas Jambi. Vol. 1. No. 2. 2017. Hal. 4.

sifat warisan maupun yang didapatkan dari lingkungan sehingga menimbulkan kesan pada orang lain.”¹¹⁵

Pembentukan kepribadian di SMP Negeri 3 Rejang Lebong tidaklah mudah dan tidak instan harus ada penyesuaian perlu pendekatan dan tahapan-tahapan dan langkah-langkah. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikatakan oleh Allport yaitu : “Kepribadian adalah organisasi sistem jiwa raga yang dinamis dalam diri individu yang menentukan penyesuaian dirinya yang unik terhadap lingkungannya. Membentuk kepribadian dalam pendidikan dibutuhkan beberapa langkah-langkah. Membicarakan kepribadian dalam pendidikan, artinya membicarakan cara untuk menjadi seseorang yang memiliki identitas dari keseluruhan tingkah laku yang berkarakter.”¹¹⁶

Pembentukan kepribadian siswa di SMP Negeri 3 Rejang Lebong dilakukan oleh guru pembimbing dengan berupaya seoptimal mungkin, guru pembimbing mengakui bahwa kepribadian juga merupakan sifat bawaan dari sejak lahir, kepribadian juga ada karena hubungan individu dengan lingkungan, kepribadian juga merupakan hasil dari interaksi individu dengan norma sosial budaya berhubungan erat dengan moralitas dan kebutuhan rohani. Hal ini jika dikaji maka sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sigmund Freud tentang id, ego dan super ego : “Id (Das Es) merupakan sifat bawaan manusia sejak lahir, sebagai sistem

¹¹⁵ Rismawaty. *Kepribadian & Etika Profesi*. Bandung: Graha Ilmu. 2008. Hal. 2.

¹¹⁶ Hari Arkani. *Pembentukan Kepribadian Oleh Guru Melalui Pendidikan Karakter Di Sma Puspita Kabupaten Banyuasin*. Prosiding Seminar Nasional 20 Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 25 November 2017. Hal. 2.

mempunyai fungsi untuk menunaikan prinsip-prinsip kehidupan secara menyeluruh atau dikenal dengan dorongan naluriah”.¹¹⁷ “Ego (Das Ich) merupakan Setelah manusia berhubungan dengan lingkungannya timbullah Ego yang berkedudukan sebagai bagian dari sistem/struktur keribadian individu., Sumadi menjelaskan bahwa “Ego adalah aspek psikologis daripada kepribadian dan timbul karena kebutuhan organisme untuk dapat berhubungan secara baik dengan dunia nyata (reality)”.¹¹⁸ “Superego (Das Ueber Ich) merupakan Superego merupakan salah satu unsur moral dan keadilan dalam kehidupan manusia. Abdul Aziz Ahyadi menulis bahwa dalam struktur kepribadian super ego adalah hasil perkenalannya dengan norma sosial budaya, sehingga erat hubungannya dengan moralitas dan kebutuhan kebutuhan rohaniah”.¹¹⁹

Tipe-tipe kepribadian siswa di SMP Negeri 3 Rejang Lebong beragam secara umumnya ada dua sifat dasar yaitu *ekstrovert* dan *introvert*. Jika diperhatikan dapat dilihat bahwa tipe-tipe kepribadian siswa mencakup tipe sanguin, siswa bertipe ini memiliki ciri-ciri bersemangat dalam belajar, gembira, dan senang. Tetapi juga siswa bertipe ini juga memiliki sikap bertindak sesuai emosi atau keinginan, mudah dipengaruhi oleh lingkungan dan orang lain. Contohnya saja siswa yang diajak oleh temannya bolos, ribut dikelas maka dengan mudah mengikuti ajakan

¹¹⁷ Syaiful. *Kepribadian Dalam Teori Sigmound Freud Dan Nafsiologi Dalam Islam*. Jurnal : UIN Raden Intan Lampung. Vol. 13. No. 1. 2018. Hal. 3.

¹¹⁸ Sumadi Suryabrata. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada. 1995. Hal. 125

¹¹⁹ Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila*. Bandung : CV Sinar Baru Offset. Cet. I. 1988. Hal. 77

tersebut. Siswa bertipe flegmatik, memiliki ciri bisa menguasai diri sendiri, pengamat yang baik dan suka mengkritik tetapi juga cenderung egois. Siswa bertipe melankolik, memiliki ciri perasaan yang kuat dan sensitive. Siswa bertipe kolerik memiliki ciri, disiplin mengerjakan tugas, bertanggung jawab akan tetapi perasaannya kurang bermain. Siswa bertipe asertif memiliki ciri tegas, suka berpendapat, berpikir kritis, tidak suka membuat orang tersinggung. Dari sikap siswa ini maka termasuk dalam tipe kepribadian yang dikemukakan oleh Paul Gunandi : “Pada umumnya terdapat lima penggolongan kepribadian yang sering dikenal dalam kehidupan sehari-hari, yaitu sebagai berikut : Tipe sanguine, tipe flegmatik, tipe melankolik, tipe kolerik, dan tipe asertif.”¹²⁰

Dari hasil penelitian aspek kepribadian siswa di SMP Negeri 3 Rejang Lebong dilihat dari berbagai aspek seperti : sikap atau sikap individu siswa siswa itu sendiri dalam kesehariannya, bagaimana pengetahuan siswa, keterampilan apa saja yang dimiliki siswa, bagaimana kecerdasan siswa, riwayat kesehatan siswa dan pola hidupnya, cara berpenampilan, cara siswa mengendalikan dirinya, sikap siswa terhadap orang lain, nilai dan keyakinan siswa, peran dan kedudukan siswa dan segala hal yang menyangkut diri siswa secara pribadi. Hal ini sesuai dengan pendapat Melania H : “Ada 10 aspek kepribadian yang bisa dijadikan sebagai standar untuk mengetahui dan mengembangkan kepribadian seseorang diantaranya : Sikap/ sifat individu, pengetahuan,

¹²⁰ Sjarkawi. *Pembentukan Kepribadian Anak Peran Moral Intelektual Emosional, dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2015. Hal. 11-13

keterampilan, kecerdasan, kesehatan, penampilan, sikap terhadap orang lain, pengendalian diri atau emosi, nilai atau keyakinan, dan peran atau keyakinan.¹²¹

Proses pembentukan kepribadian siswa di SMP Negeri 3 Rejang Lebong dari hasil penelitian didapati selain dari dorongan berupa arahan, nasehat dan motivasi serta pemberian contoh dari guru pembimbing, guru pembimbing juga memberikan pembiasaan-pembiasaan dalam bersikap untuk menentukan penyesuaian dirinya terhadap lingkungannya. Membentuk kepribadian tidaklah mudah dan instan karena dibutuhkan langkah-langkah untuk membentuk karakter. Hal ini sesuai dengan pendapat Allport : “kepribadian adalah organisasi sistem jiwa raga yang dinamis dalam diri individu yang menentukan penyesuaian dirinya yang unik terhadap lingkungannya. Membentuk kepribadian dalam pendidikan dibutuhkan beberapa langkah-langkah. Membicarakan kepribadian dalam pendidikan, artinya membicarakan cara untuk menjadi seseorang yang memiliki identitas dari keseluruhan tingkah laku yang berkarakter.”¹²²

Selanjutnya aspek dampak kompetensi personal guru pembimbing dalam membentuk kepribadian siswa di SMP Negeri 3 Rejang Lebong menimbulkan dampak perubahan sikap pada diri siswa, siswa memiliki kesadaran untuk merubah perilaku mereka yang kurang baik. Guru pembimbing memberikan layanan BK sebagai salah satu cara membentuk

¹²¹ Rismawaty. *Kepribadian & Etika Prpfesi*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 200). Hal. 5-7

¹²² Hari Arkani. *Pembentukan Kepribadian Oleh Guru Melalui Pendidikan Karakter Di Sma Puspita Kabupaten Banyuasin*. Prosiding Seminar Nasional 20 Program Pascasarjana Universitas Pgrri Palembang 25 November 2017. Hal. 2.

kepribadian siswa dan memanfaatkan berbagai kesempatan yang ada, guru BK juga bekerjasama dengan pihak terkait seperti orang tua siswa, guru kelas dan guru mata pelajaran untuk melihat perubahan sikap siswa. Guru pembimbing memberikan bimbingan, arahan, nasehat, dan motivasi kepada siswa dan memberikan contoh untuk mempengaruhi sikap dan menimbulkan perubahan sikap siswa. Perubahan dan dampak yang ditimbulkan sesuai dengan tujuan pendidikan. Didalam Undang-undang sistem pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 yaitu : “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlakukan masyarakat, bangsa dan Negara.”¹²³

Kompetensi personal guru pembimbing dalam membentuk kepribadian siswa di SMP Negeri 3 Rejang Lebong menimbulkan dampak yang bisa dilihat dari tingkah laku siswa, dimana sikap anak menjadi lebih baik dari sebelumnya dengan siswa memiliki sikap yang baik maka akan timbul dampak yang baik juga dilingkungan keluarga siswa, lingkungan sekolah dan masyarakat. Kepribadian seorang guru sangat menentukan penilaian siswa terhadap gurunya, begitupun pandangan orang lain dan masyarakat terhadap guru pembimbing ditentukan oleh kepribadian guru pembimbing itu sendiri. Hubungan siswa yang harmonis atau tidak juga

¹²³ Ridwan Abdullah Sani. *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami*. Jakarta: Bumi Aksara. 2016. Hal. 5

ditentukan oleh kepribadian guru dalam membimbing siswanya. Hal ini sesuai dengan : “Kepribadian sangat menentukan tinggi rendahnya seorang guru dalam pandangan anak didik atau masyarakat. Kepribadian merupakan salah satu unsur yang menentukan keakraban hubungan guru dan siswa yang tercermin dalam sikap dan perbuatannya dalam membina dan membimbing siswa. Maka dari itu kompetensi keguruan harus dikembangkan agar guru terampil.”¹²⁴

¹²⁴ Imam Wahyudi. *Panduan Lengkap Uji Sertifikasi Guru*. PT. Prestasi Pustakaraya. Jakarta. 2012. Hal. 19.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dengan pihak yang bersangkutan serta berdasarkan hasil dari pembahasan diatas maka, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kompetensi personal guru pembimbing di SMP Negeri 3 Rejang Lebong sudah baik karena guru pembimbing/ BK memiliki sifat luwes, hangat, dapat menerima orang lain, terbuka, dapat merasakan penderitaan orang lain, mengenal dirinya sendiri, tidak berpura-pura, menghargai orang lain, tidak mau menang sendiri, dan ojektif. Dengan sifat yang demikian guru pembimbing sudah mampu melakukan pendekatan secara psikologis kepada siswa sehingga siswa merasa nyaman, aman, terbuka saat proses konseling dan percaya kepada guru pembimbing.
2. Pembentukan kepribadian siswa di SMP Negeri 3 Rejang Lebong dilakukan oleh guru pembimbingan dengan berupaya semaksimal mungkin melalui layanan bimbingan dan konseling. Kepribadian siswa yang berbeda-beda merupakan tantangan bagi guru pembimbing, guru pembimbing menyikapi hal tersebut sesuai dengan kebutuhan siswa agar saat memberi pengarahan secara tepat kepada siswa. Guru pembimbing membentuk kepribadian siswa dengan cara memberikan arahan berupa nasehat, motivasi, dan memberi contoh serta memberikan pembiasaan-

pembiasaan yang baik kepada siswa baik dari cara bersikap, bertutur kata serta berpenampilan. Pembentukan kepribadian dilakukan dengan pendekatan secara berkelanjutan.

3. Dampak kompetensi personal guru pembimbing dalam membentuk kepribadian siswa di SMP Negeri 3 Rejang Lebong, kompetensi personal guru pembimbing sangat berperan dalam membentuk kepribadian siswa. Dampak yang muncul bisa dilihat dari perubahan sikap siswa, siswa sudah mulai mengembangkan potensi yang dimiliki dan siswa sudah mulai mengembangkan kebiasaan berperilaku yang baik. Secara garis besar ada dampak internal (perubahan sikap pada diri siswa) dan dampak eksternal (penerimaan diri siswa dilingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat).

B. Saran

1. SMP Negeri 3 Rejang Lebong merupakan sekolah yang memiliki kualitas yang baik di Rejang Lebong, sudah banyak membentuk siswa yang berprestasi dibidang akademik maupun non akademik maka dari itu untuk mencerminkan siswa yang baik, diharapkan sekolah ini mampu mendidik kepribadian siswa dengan lebih baik lagi agar tetap menjaga nama baik sekolah.
2. Guru pembimbing SMP Negeri 3 Rejang Lebong, diharapkan dapat terus meningkatkan segala potensi yang dimiliki terutama kompetensi personal dan diharapkan dapat terus membentuk dan meningkatkan kepribadian siswa dengan baik.

3. Peneliti dan pembaca selanjutnya, diharapkan dapat membantu menambah wawasan dan pengetahuan yang bisa dijadikan referensi serta diharapkan dapat melakukan penelitian yang baik dari penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Rusdiana dan Yeti Heryati. *Pendidikan Profesi Keguruan*. Bandung : CV. Pustaka Setia. 2015.
- Abdul Aziz Ahyadi. *Psikologi Agama Kepriobadian Muslim Pancasila*. Bandung: CV. Sinar Baru Offset. 1988.
- Abdul Majid. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2014.
- Abuddin Nata. *Manajemen pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana. 2003.
- Andi Mapiare. *Kamus Istilah Konseling dan Terapi*. Jakarta: PT Grafindo Persada. 2006.
- BM APIPSU Medan. Skripsi: Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. 2018.
- Busrowi, Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta. dan R&D. Bandung : Alfabeta. 2009.
- Decky Roland Heristyan, Titin Swastinah Dan Siti Rahayu. *Pengaruh Kompetensi Personal Guru BK Terhadap Aktivitas Belajar Siswa*, Jurnal Counulenza: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi. Vol. 4. No. 2. 2021.
- Dedi Hadian, Irma Yulianti. *Pengaruh Kompetensi Guru Pembimbing, Iklim Organisasi, dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pembimbing Pada SMA Se-Kota Cimahi*. Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship. 2011.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al- Qur'an*
- Dian Ratnaningtyas Afifah *Profil Kecenderungan Kepribadian Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Ditinjau Melalui EPPS (Edward Personal Preference Schedule) Studi pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2012 IKIP PGRI MADIUN*. seminar nasional. 2014.
- Djamarah, Syaiful bahri. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : Rineka Cipta. 2005.
- Dwi Indah Lestari, *Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Membentuk Kepribadian Muslim Siswa Di Samp AN-Nur Bululawang Malang*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam

- Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. 2015.
- Fadila. *Instrumen Non Tes Bimbingan Dan Konseling*. Curup: LP2 STAIN Curup. 2013.
- Farida nugraha. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Ebook. 2014.
- Hamzah B Uno, Nina Lamatenggo. *Tugas Guru dalam Pembelajaran*. Jakarta : Sinar Grafika Offset. 2016.
- Hari Arkani. *Pembentukan Kepribadian Oleh Guru Melalui Pendidikan Karakter Di Sma Puspita Kabupaten Banyuasin*. Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang. 2017.
- Hefran Aswadi, *Kompetensi Kepribadian Guru Bimbingan Dan Konseling Di Smk Imam Wahyudi. Panduan Lengkap Uji Sertifikasi Guru*. Jakarta : PT. Prestasi Pustakaraya. 2012.
- Jelpa Periantalo dan Saifuddin Azwar. *Pengembangan Skala Kepribadian Siswa SMA Dari Tipologi Kepribadian Jung Dan Myers-Briggs*, Jurnal : Sains Sosio Humaniora. LPPM Universitas Jambi. Vol. 1. No. 2. 2017.
- Kartini Kartono. *Teori Kepribadian*. Bandung : Mandar Maju. 2005.
- L. Hendrowibowo. *Kajian Ilmiah Tentang Ilmu Pendidikan*, Jurnal: Cakrawala Pendidikan No. 2. Vol. 13. 1994.
- M listiana. *Pengaruh Persepsi Kompetensi Personal dan Kompetensi Sosial Guru Terhadap Kecerdasan Interersonsl Siswa di MTS Roudlotul Ma'arif Juwana Pati Tahun 2015/2016*. Tesis, STAIN Kudus. 2016.
- Moh. Uzer Usman. *(Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2001.
- Moleong, J Lexsy. *Metodologi Penelitian Kualitattif*. Bandung : Remaja Rosdakarya. 2013.
- Muhammad Hadi Awad, *Kompetensi Guru Pembimbing Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Ekstrakurikuler Di Man Malang*. Skripsi Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2018.
- Munro Dkk. *Penyuluhan (Counselling) Suatu Pendekatan Berdasarkan Keterampilan*, Jakarta : Ghalia Indonesia. 1983.
- Mustaqim. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2008.

- Nafis. Muhammad Muntahibun. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Teras. 2012.
- Nur Aisyah, *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Karakter Peserta Didik Sdn No. 151 Inpres Kalampa Kabupaten Takalar*. Skripsi: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. 2017.
- Prayitno, dkk. *Pelayanan Bimbingan dan Konselingan*. Padang. 1997.
- Prayitno. *Pelayanan Bimbingan dan Konseling SMU*. Jakarta: Dirjen Dikti Diknas. 1997.
- Ridwan Abdullah Sani. *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami*. Jakarta: Bumi Aksara. 2016.
- Rismawaty. *Kepribadian dan Etika Profesi*, Bandung : Graha Ilmu. 2008.
- Riswani dan Amirah Diniaty. *Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling*. Pekanbaru: Suska Pres. 2008.
- Santi Triani, *Peranan Guru Pembimbing Dalam Menumbuhkan Kepribadian Yang Sehat Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Siak Perawang*. Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. 2013.
- Septin Anggraini. *Peran Supervisi BK Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru BK*. Prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling Tersedia Online di Vol. 1, No. 1. 2017.
- Sjarkawi. *Pembentukan Kepribadian Anak Peran Moral, Intelektual, Emosional, Dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*. Jakarta : Bumi Aksara. 2006.
- Sudarwan Danin. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Sudirman, Daharnis, Marjohan. *Peran Guru Bimbingan dan Konseling Serta Peran Guru Mata Pelajaran Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri*. Jurnal Ilmiah Konseling Vol. 2, no. 1. 2013.
- Sugiono. *Metode penelitian kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta. 2011.
- Sugiono. *metode penelitian manajemen*. Bandung: Alfabeta. 2015.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung : Alfabeta. 2018.

- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Suharsimi Arikunt. *Prosedur Penelitian Suatu PendekatanPraktik*. Jakarta Rineka Cipta. 2009.
- Sumadi Suryabrata. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta : PT.Rajagrafindo Persada. 1995.
- Sutarto. *Manajemen Konseling Sekolah, Lp2 Stain Curup*. 2012.
- Sutirna. *Perkembangan dan Pertumbuhan Peserta DidiK*. Yogyakarta: CV. Andi Offset. 2013.
- Suyanto dan Asep Djihad. *Bagaimana Menjadi calon Guru dan Guru Profesional*. Yogyakarta : Multi Pressindo. 2012.
- Syaiful. *Kepribadian Dalam Teori Sigmound Freud Dan Nafsiologi Dalam Islam*, Jurnal : UIN Raden Intan Lampung, Vol. 13. No. 1. 2018.

L

A

M

P

I

R

A

N



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/298 /IP/DPMPSTP/VII/2022

**TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 180.86.1 Tahun 2020 Tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Dan Pengelolaan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 717/In.34/FT/PP.00.9/07/2022 tanggal 11 Juli 2022 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Herlena/ Pagar Gunung, 25 April 1999
NIM : 18641012
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi / Fakultas : Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) / Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian : **Kompetensi Personal Guru Pembimbing Dalam Membentuk Kepribadian Siswa di SMP Negeri 3 Rejang Lebong**
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 3 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 19 Juli 2022 s/d 11 Oktober 2022
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

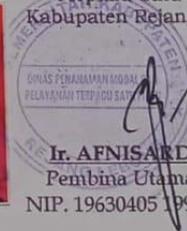
Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 19 Juli 2022

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong



Ir. AFNISARDI, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19630405 199203 1 015

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
2. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Kepala SMP Negeri 3 Rejang Lebong
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 REJANG LEBONG
NSS : 20 1 26 02 03 001 – NPSN : 10700633 email : smpn1curtim@gmail.com
Alamat : Jalan A. Yani Kel. Talang Ulu, ☎ (0732) 21525 Curup Timur



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/ *HC* /LL/SMPN3 RL/CRT/2022

Berdasarkan surat dari Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan fakultas Tarbiya IAIN Curup No. 717/In.34/FT/PP.00.9/07/2022 tanggal 11 Juli 2022 Perihal Izin Penelitian, Maka yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 3 Rejang Lebong memberikan izin penelitian kepada:

N a m a : **HERLENA**
NPM/NIM : 18641012
Alamat : IAIN CURUP

Untuk melakukan penelitian dengan judul ” Kompetensi Personal Guru Pembimbing Dalam Membentuk Kepribadian Siswa di SMP Negeri 3 Rejang Lebong.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, 23 Juli 2022
Kepala Sekolah

ARNIWELI, S.Pd
NIP. 19670429 199801 2 002





PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 REJANG LEBONG
NSS : 20 1 26 02 03 001 – NPSN : 10700633 email : smpn1curtim@gmail.com
Alamat : Jalan A. Yani Kel. Talang Ulu, ☎ (0732) 21525 Curup Timur



SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN
Nomor : 421.3/VA/LL/SMPN3 RL/CRT/2022

Keputusan Buapti Rejang Lebong Nomor 180.86.I Tahun 2020 Tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Dan Pengelolaan Perizinan dan No Perizinan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
Surat dari Wakil Dekan Fakultas Tarbiya IAIN Curup Nomor : 717/In.34/FT/PP.00.9/07/2022 tanggal 11 Juli 2022 Hal Rekomendasi Izin Penelitian.

Rekomendasi tentang Pelaksanaan Penelitian, Kepala SMP Negeri 3 Rejang Lebong menerangkan nama :

N a m a / TTL : **HERLENA/Pagar Gunung, 25 April 1999**
NPM/NIM : 18531088
Alamat : IAIN CURUP
Lokasi : SMPN 3 Rejang Lebong Kab. Rejang Lebong.

Telah selesai pelaksanaan penelitian di SMP Negeri 3 Rejang Lebong, dengan *Kompetensi Personal Guru Pembimbing Dalam Membentuk Kepribadian Siswa di SMP Negeri 3 Rejang Lebong.* dari tanggal 19 Juli 2022 s/d 30 Desember 2022

Demikian Surat Keterangan izin Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, 23 September 2022
Kepala Sekolah

ARNIWELI, S.Pd
NIP. 19670429 199801 2 002

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arniweli, S. Pd
NIP : 196704291998012002
Jabatan : Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Rejang Lebong

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Herlena
NIM : 18641012
Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)
Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Kompetensi Personal Guru Pembimbing Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Di SMP Negeri 3 Rejang Lebong"

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, 10 Agustus 2022
Yang diwawancarai,



Arniweli, S. Pd
NIP. 196704291998012002

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hermansyah, S. Pd. I
NIP : 196412121986031011
Jabatan : Guru BK SMP Negeri 3 Rejang Lebong

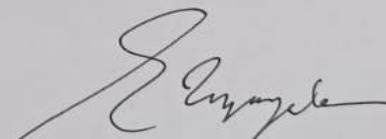
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Herlena
NIM : 18641012
Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)
Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Kompetensi Personal Guru Pembimbing Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Di SMP Negeri 3 Rejang Lebong"

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, 26 Agustus 2022
Yang diwawancarai,



Hermansyah, S. Pd. I
NIP. 196412121986031011

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Mulyati, S.Pd., Kons
NIP : 198307252008042001
Jabatan : Guru BK SMP Negeri 3 Rejang Lebong

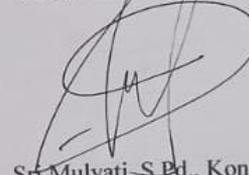
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Herlena
NIM : 18641012
Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)
Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul
"Kompetensi Personal Guru Pembimbing Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Di
SMP Negeri 3 Rejang Lebong"

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya agar dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, 27 Juli 2022
Yang diwawancarai,



Sri Mulyati, S.Pd., Kons
NIP. 198307252008042001

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Isabela Ramadani, S. Pd
Jabatan : Guru BK SMP Negeri 3 Rejang Lebong

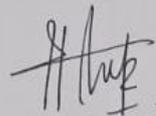
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Herlena
NIM : 18641012
Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)
Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Kompetensi Personal Guru Pembimbing Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Di SMP Negeri 3 Rejang Lebong"

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, 3 Agustus 2022
Yang diwawancarai,



Isabela Ramadani, S. Pd

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rany Deika Oriza

Kelas : VII B

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Herlena

NIM : 18641012

Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Kompetensi Personal Guru Pembimbing Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Di SMP Negeri 3 Rejang Lebong”

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, 27 Juli 2022
Yang diwawancarai,



Rany Deika Oriza

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Farell Ilham

Kelas : VII B

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Herlena

NIM : 18641012

Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Kompetensi Personal Guru Pembimbing Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Di SMP Negeri 3 Rejang Lebong"

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, 27 Juli 2022
Yang diwawancarai,



Farell Ilham

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agung Pratama

Kelas : VII C

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Herlena

NIM : 18641012

Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Kompetensi Personal Guru Pembimbing Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Di SMP Negeri 3 Rejang Lebong”

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, 27 Juli 2022
Yang diwawancarai,



Agung Pratama

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rianda Dwi Putra

Kelas : VII C

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Herlena

NIM : 18641012

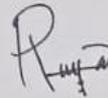
Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Kompetensi Personal Guru Pembimbing Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Di SMP Negeri 3 Rejang Lebong"

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, 27 Juli 2022
Yang diwawancarai,



Rianda Dwi Putra

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mikaila Nurlaila Putri

Kelas : VII D

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Herlena

NIM : 18641012

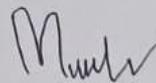
Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Kompetensi Personal Guru Pembimbing Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Di SMP Negeri 3 Rejang Lebong"

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, 27 Juli 2022
Yang diwawancarai,



Mikaila Nurlaila Putri

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rianda Dwi Putra

Kelas : VII C

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Herlena

NIM : 18641012

Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Kompetensi Personal Guru Pembimbing Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Di SMP Negeri 3 Rejang Lebong"

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, 27 Juli 2022
Yang diwawancarai,



Rianda Dwi Putra

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mikaila Nurlaila Putri

Kelas : VII D

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Herlena

NIM : 18641012

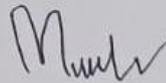
Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Kompetensi Personal Guru Pembimbing Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Di SMP Negeri 3 Rejang Lebong"

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, 27 Juli 2022
Yang diwawancarai,



Mikaila Nurlaila Putri

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Gilang Angga Kusuma

Kelas : VII D

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Herlena

NIM : 18641012

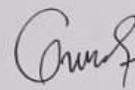
Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Kompetensi Personal Guru Pembimbing Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Di SMP Negeri 3 Rejang Lebong"

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, 27 Juli 2022
Yang diwawancarai,



M. Gilang Angga Kusuma

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anisa Aulia Aziza

Kelas : VII E

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Herlena

NIM : 18641012

Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Kompetensi Personal Guru Pembimbing Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Di SMP Negeri 3 Rejang Lebong"

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, 27 Juli 2022
Yang diwawancarai,



Anisa Aulia Aziza

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anisa Aulia Aziza

Kelas : VII E

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Herlena

NIM : 18641012

Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Kompetensi Personal Guru Pembimbing Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Di SMP Negeri 3 Rejang Lebong"

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, 27 Juli 2022
Yang diwawancarai,



Anisa Aulia Aziza

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erick Dwi Cahaya

Kelas : VII E

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Herlena

NIM : 18641012

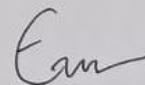
Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Kompetensi Personal Guru Pembimbing Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Di SMP Negeri 3 Rejang Lebong”

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, 27 Juli 2022
Yang diwawancarai,



Erick Dwi Cahaya

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Yoziba Putra Resel
Kelas : VII F

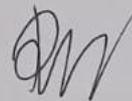
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Herlena
NIM : 18641012
Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)
Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Kompetensi Personal Guru Pembimbing Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Di SMP Negeri 3 Rejang Lebong”

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, 27 Juli 2022
Yang diwawancarai,



Muhammad Yoziba Putra Resel

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Fadil

Kelas : VII F

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Herlena

NIM : 18641012

Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Kompetensi Personal Guru Pembimbing Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Di SMP Negeri 3 Rejang Lebong”

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, 27 Juli 2022
Yang diwawancarai,



Muhammad Fadil

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Laura Alin Novita

Kelas : VIII G

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Herlena

NIM : 18641012

Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

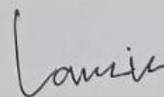
Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Kompetensi Personal Guru Pembimbing Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Di SMP Negeri 3 Rejang Lebong"

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, 28 Juli 2022

Yang diwawancarai,



Laura Alin Novita

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Olivia Fernandez

Kelas : VIII A

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Herlena

NIM : 18641012

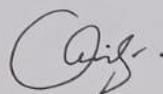
Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Kompetensi Personal Guru Pembimbing Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Di SMP Negeri 3 Rejang Lebong"

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, 3 Agustus 2022
Yang diwawancarai,



Olivia Fernandez

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bunga Riana

Kelas : VIII A

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Herlena

NIM : 18641012

Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Kompetensi Personal Guru Pembimbing Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Di SMP Negeri 3 Rejang Lebong"

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, 3 Agustus 2022

Yang diwawancarai,



Bunga Riana

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lorenza Novia

Kelas : VIII A

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Herlena

NIM : 18641012

Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Kompetensi Personal Guru Pembimbing Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Di SMP Negeri 3 Rejang Lebong”

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, 3 Agustus 2022
Yang diwawancarai,



Lorenza Novia

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Rachel Karina

Kelas : VIII A

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Herlena

NIM : 18641012

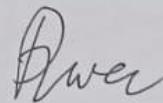
Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Kompetensi Personal Guru Pembimbing Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Di SMP Negeri 3 Rejang Lebong”

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, 3 Agustus 2022
Yang diwawancarai,



Putri Rachel Karina

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Revano Satria Bintang

Kelas : VIII A

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Herlena

NIM : 18641012

Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Kompetensi Personal Guru Pembimbing Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Di SMP Negeri 3 Rejang Lebong”

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, 27 Juli 2022
Yang diwawancarai,



Revano Satria Bintang

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Latifah timah

Kelas : VIII B

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Herlena

NIM : 18641012

Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Kompetensi Personal Guru Pembimbing Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Di SMP Negeri 3 Rejang Lebong"

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, 28 Juli 2022
Yang diwawancarai,



Latifah Timah

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Selsa Nurzakiah Agustin

Kelas : VIII D

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Herlena

NIM : 18641012

Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

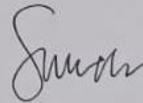
Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Kompetensi Personal Guru Pembimbing Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Di SMP Negeri 3 Rejang Lebong”

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, 28 Juli 2022

Yang diwawancarai,



Selsa Nurzakiah Agustin

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Salsabila Khumaira Hanum

Kelas : VIII F

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Herlena

NIM : 18641012

Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Kompetensi Personal Guru Pembimbing Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Di SMP Negeri 3 Rejang Lebong”

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, 28 Juli 2022

Yang diwawancarai,



Salsabila Khunaira Hanum

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Raffly Muhammad Fasyah

Kelas : VIII C

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Herlena

NIM : 18641012

Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Kompetensi Personal Guru Pembimbing Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Di SMP Negeri 3 Rejang Lebong"

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, 28 Juli 2022

Yang diwawancarai,



Raffly Muhammad Fasyah

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dzaki Fransisqo

Kelas : VIII E

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Herlena

NIM : 18641012

Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Kompetensi Personal Guru Pembimbing Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Di SMP Negeri 3 Rejang Lebong"

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, 28 Juli 2022
Yang diwawancarai,



Dzaki Fransisqo

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Lawrie Toy

Kelas : IX A

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Herlena

NIM : 18641012

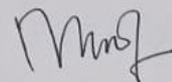
Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Kompetensi Personal Guru Pembimbing Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Di SMP Negeri 3 Rejang Lebong"

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, 29 Juli 2022
Yang diwawancarai,



Muhammad Lawrie Toy

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agus Endang

Kelas : IX B

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Herlena

NIM : 18641012

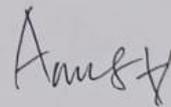
Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Kompetensi Personal Guru Pembimbing Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Di SMP Negeri 3 Rejang Lebong"

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, 29 Juli 2022
Yang diwawancarai,



Agus Endang

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anisa Zafira Ariadna

Kelas : IX C

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Herlena

NIM : 18641012

Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Kompetensi Personal Guru Pembimbing Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Di SMP Negeri 3 Rejang Lebong"

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, 29 Juli 2022

Yang diwawancarai,



Anisa Zafira Adriana

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Muhammad Fahri

Kelas : IX D

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Herlena

NIM : 18641012

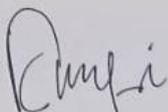
Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Kompetensi Personal Guru Pembimbing Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Di SMP Negeri 3 Rejang Lebong"

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, 29 Juli 2022
Yang diwawancarai,


Dwi Muhammad Fahri

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asyifa Amalia

Kelas : IX E

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Herlena

NIM : 18641012

Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Kompetensi Personal Guru Pembimbing Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Di SMP Negeri 3 Rejang Lebong"

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, 29 Juli 2022

Yang diwawancarai,



Asyifa Amalia

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arga Apriliyanza

Kelas : IX F

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Herlena

NIM : 18641012

Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

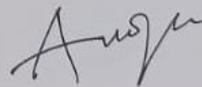
Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Kompetensi Personal Guru Pembimbing Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Di SMP Negeri 3 Rejang Lebong"

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, 29 Juli 2022

Yang diwawancarai,



Arga Apriliyanza

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bima Sakti J

Kelas : IX G

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Herlena

NIM : 18641012

Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

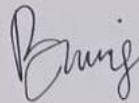
Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Kompetensi Personal Guru Pembimbing Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Di SMP Negeri 3 Rejang Lebong”

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, 29 Juli 2022

Yang diwawancarai,



Bima Sakti J

LEMBAR OBSERVASI

Observer : Herlena
Hari / tanggal :
Lokasi : SMP Negeri 3 Rejang Lebong

No	Tema Penelitian	Indikator	Aktivitas Guru	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Kompetensi Personal Guru BK	1. Luwes	Guru BK bersikap luwes	√		Guru BK bersikap luwes di lihat dari caranya berinteraksi dan berkomunikasi dalam bergaul.
		2. Hangat	Guru BK bersikap hangat.	√		Guru BK bersikap hangat dapat dilihat dari cara guru BK saat menyambut orang lain dengan ramah.
		3. Dapat menerima orang lain	Guru BK memiliki sikap penerimaan terhadap orang lain dengan baik.	√		Guru BK memiliki sikap penerimaan terhadap orang lain dengan baik dilihat dari caranya dalam menyambut

					orang baru/ tamu dengan sikap yang sangat sopan.
		4. Terbuka	Guru BK bersikap terbuka.	√	Guru BK bersikap terbuka dilihat dari sikapnya yang berkata jujur, berkata apa adanya sesuai dengan kenyataan.
		5. Dapat merasakan penderitaan orang lain	Guru BK memiliki sikap simpati dan empati yang tinggi.	√	Guru BK memiliki sikap simpati dan empati yang tinggi dilihat dari caranya yang penuh perhatian terhadap orang yang memiliki masalah/ musibah.
		6. Mengenal dirinya sendiri	Guru BK memiliki konsep diri yang baik.	√	Guru BK memiliki konsep diri yang baik dilihat dari guru BK teguh terhadap pendirian dan punya konsep diri yang baik.

		7. Tidak berpura-pura	Guru BK bersikap jujur .			Guru BK bersikap jujur dilihat dari saat berbicara dengan apa adanya dan memang dikenal dengan sikapnya yang apa sangat jujur.
		8. Menghargai orang lain	Guru BK bersikap menghargai orang lain.			Guru BK bersikap menghargai orang lain dilihat dari caranya menyanyangi siswa dengan menghormati guru-guru lain.
		9. Tidak mau menang sendiri	Guru BK bersikap memiliki sikap tenggang rasa yang baik.			Tidak mau menang sendiri dilihat dari sikap guru BK yang tidak egois selalu mementingkan kepentingan bersama.
		10. Objektif	Guru BK bersikap objektif.			Guru BK bersikap objektif dilihat dari sikapnya yang pasti dapat membedakan antara yang fakta dan pendapat pribadi, dan mampu menilai diri sendiri sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Rejang Lebong

No	Tema Penelitian	Indikator	Pertanyaan
1.	Kompetensi Personal Guru BK	1. Luwes	Menurut ibu/bapak bagaimana keluwesan guru BK disekolah ini?
		2. Hangat	Bagaimana upaya kehangatan guru BK dalam menjalin keakraban disekolah ini ?
		3. Dapat menerima orang lain	Bagaimana dengan sikap penerimaan terhadap orang lain dari guru BK ?
		4. Terbuka	Bagaimana menurut ibu/ bapak dengan sikap keterbukaan guru BK disekolah ini ?
		5. Dapat merasakan penderitaan orang lain	Menurut ibu/bapak bagaimana dengan sikap simpati dan empati guru BK ?
		6. Mengenal dirinya sendiri	Sepengetahuan ibu/ bapak, bagaimana konsep diri guru BK disekolah ini ?
		7. Tidak berpura-pura	Bagaimana dengan sikap kejujuran guru BK ?
		8. Menghargai orang lain	Bagaimana upaya guru BK dalam menghargai orang lain ?
		9. Tidak mau menang sendiri	Apakah guru BK memiliki sikap tenggang rasa yang baik ?
		10. Objektif	Apakah guru BK bersikap objektif ?
2.	Pembentukan Kepribadin Siswa	Kepribadian siswa	1. Menurut ibu/bapak bagaimana sikap atau sifat kebanyakan siswa di sekolah ini ?
			2. Menurut ibu/ bapak apa saja tipe-tipe kepribadian siswa disekolah ini ?
			3. Apa saja menurut ibu/bapak aspek-aspek dari kepribadian seorang siswa ?
			4. Menurut ibu/bapak bagaimana sikap guru BK dalam membentuk kepribadian siswa yang positif disekolah ini ?

			5. Menurut ibu/bapak faktor apa saja yang mempengaruhi pembentukan kepribadian siswa ?
			6. Menurut ibu/bapak apa dampak dari kemampuan personal guru BK terhadap kepribadian siswa?

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Guru BK Sekolah SMP Negeri 3 Rejang Lebong

No	Tema Penelitian	Indikator	Pertanyaan
1.	Kompetensi Personal Guru BK	1. Luwes	Bagaimana keluwesan ibu/ bapak dalam memberikan layanan BK disekolah ini selaku guru BK?
		2. Hangat	Bagaimana upaya ibu/ bapak dalam menjalin kehangatan dan keakraban dengan siswa disekolah ini ?
		3. Dapat menerima orang lain	Bagaimana dengan sikap penerimaan ibu/ bapak terhadap siswa dalam memberikan layanan BK ?
		4. Terbuka	Bagaimana dengan sikap keterbukaan ibu/ bapak dalam memberikan layanan BK ?
		5. Dapat merasakan penderitaan orang lain	Bagaimana sikap simpati dan empati ibu/ bapak dalam memberikan layanan BK?
		6. Mengenal dirinya sendiri	Menurut ibu/ bapak bagaimana membentuk konsep diri yang baik ?
		7. Tidak berpura-pura	Bagaimana upaya ibu/ bapak dalam membangun kepercayaan siswa terhadap ibu/ bapak dalam memberikan layanan BK?
		8. Menghargai orang lain	Bagaimana upaya ibu/ bapak dalam menghargai orang lain, terutama disekolah ini ?
		9. Tidak mau menang sendiri	Bagaimana cara ibu/bapak menumbuhkan sikap tenggang rasa yang baik terhadap siswa?

		10. Objektif	Bagaimana dengan sikap objektif ibu/ bapak dalam memberikan layanan BK?
2.	Pembentukan Kepribadin Siswa	Kepribadian siswa	1. Menurut ibu/bapak bagaimana sikap atau sifat kebanyakan siswa di sekolah ini ?
			2. Menurut ibu/ bapak apa saja tipe-tipe kepribadian siswa disekolah ini ?
			3. Apa saja menurut ibu/bapak aspek-aspek dari kepribadian seorang siswa?
			4. Bagaimana ibu/bapak selaku guru BK dalam membentuk kepribadian siswa yang positif disekolah ini ?
			5. Menurut ibu/bapak faktor apa saja yang mempengaruhi pembentukan kepribadian siswa ?
			6. Menurut ibu/bapak apa dampak dari kepribadian yang dimiliki guru BK terhadap kepribadian siswa?

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Siswa Sekolah SMP Negeri 3 Rejang Lebong

No	Tema Penelitian	Indikator	Pertanyaan
1.	Kompetensi Personal Guru BK	1. Luwes	Bagaimana keluwesan guru BK dalam memberikan layanan BK kepada ananda disekolah ini ?
		2. Hangat	Bagaimana kehangatan guru BK dalam menjalin keakraban dengan ananda dan siswa lainnya disekolah ini ?
		3. Dapat menerima orang lain	Bagaimana sikap penerimaan guru BK terhadap ananda dan siswa lainnya dalam memberikan layanan BK ?
		4. Terbuka	Bagaimana dengan sikap keterbukaan guru BK dalam memberikan layanan BK ?
		5. Dapat merasakan penderitaan orang lain	Bagaimana sikap simpati dan empati guru BK dalam memberikan layanan BK?
		6. Mengenal dirinya sendiri	Menurut ananda bagaimana konsep diri guru BK disekolah ini ?
		7. Tidak berpura-pura	Bagaimana upaya guru BK dalam membangun rasa kepercayaan ananda terhadap guru BK ?
		8. Menghargai orang lain	Bagaimana upaya guru BK dalam menghargai orang lain ?
		9. Tidak mau menang sendiri	Bagaimana cara guru BK menumbuhkan sikap tenggang rasa yang baik terhadap orang lain?
		10. Objektif	Bagaimana dengan sikap objektif guru BK dalam memberikan layanan BK?

2.	Pembentukan Kepribadin Siswa	Kepribadian siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut ananda bagaimana sikap atau sifat yang ada pada diri ananda ? 2. Bagaimana pendapat ananda dengan tipe kepribadian yang ada pada diri ananda ? 3. Apa saja menurut ananda bagian dari kepribadian yang ada pada diri ananda ? 4. Menurut ananda bagaimana cara guru BK membentuk kepribadian kepada ananda dan siswa lainnya ? 5. Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi perubahan tingkah laku ananda ? 6. Hal apa saja yang dapat ananda ambil atau yang dapat ananda contoh dari guru BK disekolah ini?
----	------------------------------	-------------------	---

DOKUMENTASI PENELITIAN

A. Wawancara Kepala Sekolah



B. Wawancara Guru BK





C. Wawancara Siswa

















BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama **Herlena** yang merupakan anak sulung dari dua bersaudara. Penulis lahir di Desa Pagar Gunung, Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang pada tanggal 25 April 1999 dari seorang ibu yang bernama Sana dan Ayah bernama Sahadi, penulis mempunyai seorang adik bernama Dwi Andika. Penulis beragama Islam, penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 13 Kepahiang dan lulus pada tahun 2012.

Setelah itu melanjutkan pendidikan ke sekolah Madrasah Tsanawiyah di MTs 01 Darussalam Kepahiang/ Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang dan lulus pada tahun 2015.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke sekolah Madrasah Aliyah di MA 01 Darussalam Kepahiang/ Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang dan lulus pada tahun 2018. Setelah lulus dari pendidikan MA penulis langsung melanjutkan kuliah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Tarbiyah Prodi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam. Penulis menyelesaikan studi dengan judul penelitian “**Kompetensi Personal Guru Pembimbing Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Di SMP Negeri 3 Rejang Lebong**”. Percayalah akan selalu ada hal baik dan menarik yang bisa kita temukan, jika kita tidak bisa menemukan hal demikian maka jadilah orang yang menciptakan hal baik dan menarik, jangan putus asa tetap berusaha dan berdo'a yakinlah Allah tau kemampuan hambanya. Semoga skripsi ini bermanfaat. Aamiin.